

I. PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepada masyarakat Kabupaten Ngawi yang saya cintai dan saya banggakan,

Bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan dengan UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang mengamanatkan bahwa Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) setiap akhir tahun anggaran,sesuai yang disebutkan pada pasal 69 ayat (1) bahwa "Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD).

Selanjutnya pada Pasal 13 Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala daerah menyampaikan RLPPD kepada masyarakat bersamaan dengan penyampaian LPPD kepada Pemerintah Pusat. Pada Pasal 28 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, RLPPD memuat Capaian Kinerja Makro, Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar, Hasil EPPD dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah tahun sebelumnya, Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah dan Inovasi Daerah.

Dengan demikian penyampaian RLPPD tahun anggaran 2024 ini merupakan pelaksanaan kewajiban konstitusional pemerintah daerah sebagai amanat dari peraturan perundang – undangan. Harapan saya kepada seluruh masyarakat Kabupaten Ngawi dapat memahami penyampaian RLPPD ini yang merupakan tolok ukur untuk melihat

gambaran pelaksanaan pemerintahan daerah selama tahun anggaran 2024.

Maka berikut ini disampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

II. DASAR HUKUM

1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan dengan UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang – Undang sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 sebagai Undang-Undang;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
8. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ngawi;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ngawi Tahun 2021-2026;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
11. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2024;
12. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 209 Tahun 2010 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi;
13. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Tipe A sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Ngawi Nomor 187 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Ngawi Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Tipe A;
14. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 25 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Ngawi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Ngawi Nomor 25 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024;
15. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 132 Tahun 2023 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2024;
16. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 122 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2024;

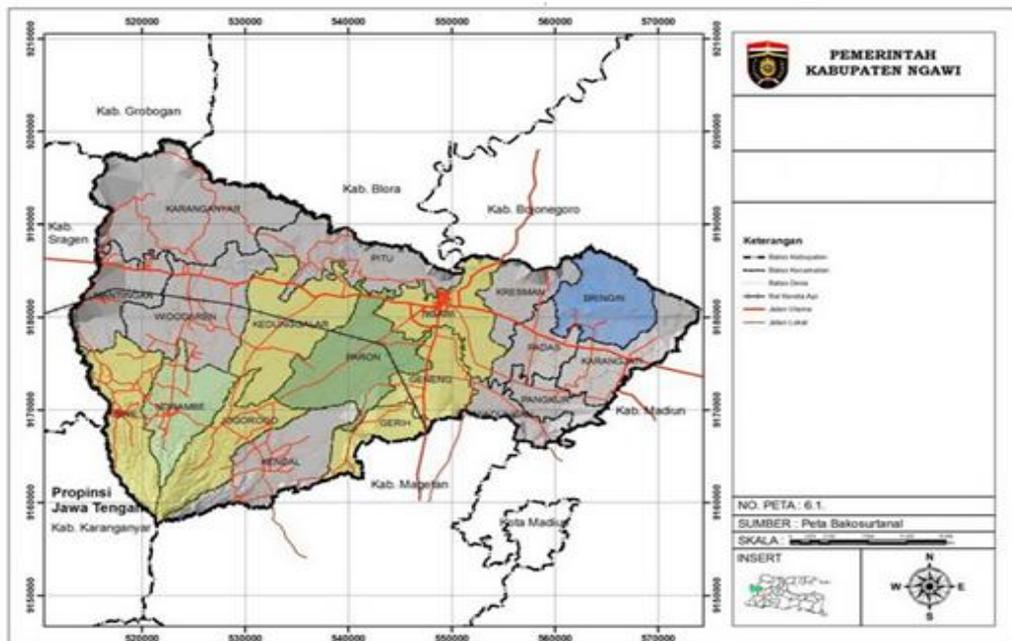
III. GAMBARAN UMUM KABUPATEN NGAWI

A. KONDISI GEOGRAFIS DAERAH

Secara Administrasi berdasarkan data pada Kabupaten Ngawi Dalam Angka Tahun 2024, Kabupaten Ngawi dibagi menjadi:

- 19 Kecamatan.
- 213 Desa.
- 4 Kelurahan.
- 947 Dusun.
- 1.212 RW.
- 5.604 RT.

Luas wilayah Kabupaten Ngawi adalah 1.394,74 km². Secara astronomis terletak pada posisi 110°10' - 111°40' Bujur Timur dan 7°21' - 7°31' Lintang Selatan, seperti peta di bawah ini:



Gambar 3.1
Peta Wilayah Kabupaten Ngawi

Batas-batas wilayah Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan (Provinsi Jawa Tengah) dan Kabupaten Bojonegoro (Provinsi Jawa Timur).

Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen (Provinsi Jawa Tengah)

Sebelah Timur : Kabupaten Madiun

Sebelah Selatan : Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan

B. DEMOGRAFI

Adapun data penduduk Kabupaten Ngawi sampai dengan keadaan Desember 2024 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Ngawi
(Keadaan s/d Desember 2024)

NO	Kecamatan	Jumlah Desa dan Kelurahan	Jumlah Penduduk			Luas (km ²)	Kepadatan
			L	P	Jumlah		
1	NGAWI	217	450,288	456,714	907,002	1,395.81	649.00
2	SINE	15	23,509	23,567	47,076	81.49	577.69
3	NGRAMBE	14	22,014	22,450	44,464	67.64	657.00
4	JOGOROGO	12	22,438	22,712	45,150	71.10	635.00
5	KENDAL	10	26,640	26,950	53,590	87.04	615.00
6	GENENG	13	26,034	26,898	52,932	54.25	975.00
7	KWADUNGAN	14	13,317	13,828	27,145	32.66	831.00
8	KARANGJATI	17	23,779	24,570	48,349	70.83	682.00
9	PADAS	12	17,449	17,813	35,262	42.32	833.00
10	NGAWI	16	42,187	43,630	85,817	81.08	1,058.00
11	PARON	14	47,491	48,392	95,883	106.13	903.00
12	KEDUNGGALAR	12	36,865	36,804	73,669	104.49	705.00
13	WIDODAREN	12	36,778	36,793	73,571	112.47	654.00
14	MANTINGAN	7	19,029	19,094	38,123	68.75	554.00
15	PANGKUR	9	13,962	14,300	28,262	29.96	943.00
16	BRINGIN	10	16,021	16,216	32,237	67.77	475.00
17	PITU	10	15,579	15,660	31,239	79.41	393.00
18	KARANGANYAR	7	15,504	14,975	30,479	157.77	193.00
19	GERIH	5	18,926	19,264	38,190	33.84	1,128.00

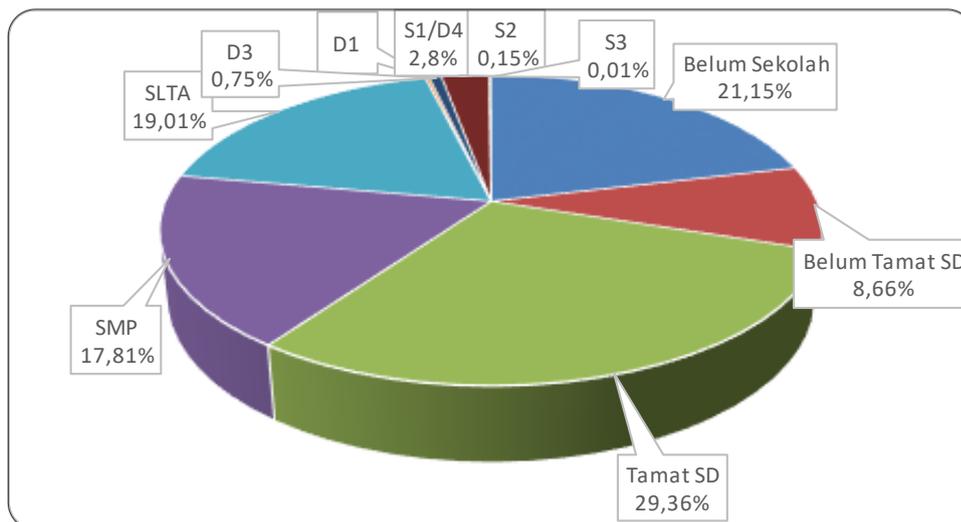
20	KASREMAN	8	12,766	12,798	25,564	46.81	546.00
----	----------	---	--------	--------	--------	-------	--------

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ngawi Tahun 2025

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Ngawi
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
(Keadaan s/d Desember 2025)

No	Kecamatan	Tidak/ Belum Sekolah	Belum Tamat SD/Seder ajat	Tamat SD/Seder ajat	SMP/ Sederaj at	SMA/ Sederajat	Diploma /II	Akademi/ Dipl.III/S. Muda	Diploma IV/Strata I	Strata II	Strata III
1	SINE	12219	3800	11352	9697	8317	118	348	1170	53	2
2	NGRAMBE	9593	3770	10895	8868	9453	108	436	1287	48	6
3	JOGOROGO	10884	2777	14397	8371	7189	135	214	1127	52	4
4	KENDAL	13116	4530	17409	9809	7275	71	200	1116	63	1
5	GENENG	8165	5397	12991	8440	14860	124	535	2281	130	9
6	KWADUNGAN	4384	2128	8108	4402	6860	55	246	921	38	3
7	KARANGJATI	7752	3796	17464	9090	8487	130	352	1231	45	2
8	PADAS	6218	2629	12839	6255	6146	58	210	861	46	0
9	NGAWI	16564	7440	16788	12298	23612	272	1585	6762	488	8
10	PARON	21543	7354	27135	16063	19846	233	614	2952	135	8
11	KEDUNGGAL AR	14893	6615	19472	14446	15533	147	496	1966	98	3
12	WIDODAREN	16238	6822	17543	13140	16861	146	605	2124	91	1
13	MANTINGAN	8083	3471	8675	7191	8984	102	347	1214	54	2
14	PANGKUR	4095	2752	9489	5367	5557	61	169	746	24	2
15	BRINGIN	7045	2454	13134	5338	3534	60	121	522	28	1
16	PITU	7957	2680	9334	5342	5173	37	151	549	14	2
17	KARANGANYA R	8096	3439	9696	4623	4055	46	138	372	10	4
18	GERIH	7439	3372	10327	7157	8621	62	261	923	26	2
19	KASREMAN	5945	1569	10058	3879	3495	47	112	446	13	0
	NGAWI	190229	76795	257106	159776	183858	2012	7140	28570	1456	60

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ngawi Tahun 2025



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ngawi Tahun 2025

Gambar 3.2
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
(Keadaan s/d Desember 2024)

Tabel 3.3
Penduduk Kabupaten Ngawi
Menurut Kelompok Usia (Keadaan s/d 31 Desember 2024)

No	Usia	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	00-04	24,252	22,794	47,046
2	05-09	28,854	26,893	55,747
3	10-14	32,095	29,990	62,085
4	15-19	32,470	29,998	62,468
5	20-24	32,370	30,585	62,955
6	25-29	31,560	29,392	60,952
7	30-34	28,922	27,641	56,563
8	35-39	29,404	30,526	59,930
9	40-44	34,007	34,973	68,980
10	45-49	32,256	33,592	65,848
11	50-54	30,718	32,196	62,914
12	55-59	30,487	33,896	64,383
13	60-64	26,207	29,591	55,798
14	65-69	22,612	23,898	46,510
15	70-74	16,901	16,959	33,860
16	75+	17,173	23,790	40,963
Total				907,002

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Ngawi Tahun 2025

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar penduduk adalah kelompok usia produktif (usia 15-64 tahun) yang mencapai 620.791 jiwa atau 68,44 persen, disusul kemudian kelompok anak-anak yang belum produktif (usia 0-14 tahun) yaitu mencapai 164.878 jiwa atau 18,18 persen dan kelompok lanjut usia yang tidak produktif (usia lebih dari 65 tahun) mencapai 121.333 jiwa atau 13,38 persen.

IV. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Capaian Kinerja Makro Kabupaten Ngawi dapat disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Capaian Kinerja Makro Kabupaten Ngawi
Tahun 2023-2024

NO	INDIKATOR KINERJA MAKRO	CAPAIAN KINERJA MAKRO TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA MAKRO TAHUN 2024	Perubahan (%)
1	Indeks Pembangunan Manusia	73,28	73,91	0,86
2	Angka Kemiskinan(%)	14,4	13,81	-4,10
3	Angka Pengangguran	2,41	2,40	-0,40
4	Pertumbuhan Ekonomi Daerah (%)	4,49	4,65	3,56
5	Pendapatan Per kapita (Juta Rupiah)	27.620.000	29.350.000	6,26
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,328	0,289	-11,89

Sumber: BPS Kabupaten Ngawi Tahun 2024

Dari angka capaian makro Kabupaten Ngawi seperti yang tersaji di tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum berbagai capaian ekonomi makro daerah Kabupaten Ngawi telah menunjukkan hal yang positif dibanding tahun sebelumnya. Terlihat dalam data, bahwa terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ngawi dari tahun 2023 ke tahun 2024. Pertumbuhan

ekonomi Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 adalah sebesar 4,49% meningkat menjadi 4,65% pada tahun 2024. Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ngawi terus menerus diupayakan dengan menciptakan sinergi antar sektor. Linier dengan pertumbuhan ekonomi kabupaten Ngawi, Pendapatan perkapita Kabupaten Ngawi tahun 2024 juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,26%, dimana pendapat per kapita Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 sebesar Rp27.620.000,- meningkat menjadi Rp29.350.000,- pada tahun 2024. Indeks Pembangunan Manusia yang merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) di Kabupaten Ngawi juga mengalami perkembangan positif, dimana IPM Kabupaten Ngawi pada tahun 2024 sebesar 73,91 meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 73,28. Tingkat pengangguran Terbuka pada tahun 2023 sebesar 2,41% berkurang menjadi 2,40% pada tahun 2024. Angka kemiskinan yang pada tahun 2023 sempat mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun 2022, pada tahun 2024 ini kembali turun, dimana angka kemiskinan pada Tahun 2023 sebesar 14,4% menurun menjadi sebesar 13,81% pada tahun 2024. Gini Ratio yang mengukur ketimpangan pendapatan penduduk di Kabupaten Ngawi pada tahun 2024 juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2023 angka Gini Ratio adalah sebesar 0,328 turun menjadi sebesar 0,289 pada tahun 2024.

V. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Tabel 5.1
RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR
KABUPATEN NGAWI TAHUN 2024

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS	LPPD 2024		
					Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
URUSAN WAJIB BERKAITAN PELAYANAN DASAR							
1	PENDIDIKAN	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD	X 100%	22,231	99,73
				Jumlah anak usia 5-6 tahun pada kabupaten bersangkutan		22,292	
		2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sedang belajar di sekolah dasar	X 100%	68,161	97,95
				Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kabupaten bersangkutan		69,588	
		3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sedang belajar di sekolah menengah pertama	X 100%	38,196	97,77
				Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kabupaten yang bersangkutan		39,068	
		4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat/ sedang belajar di pendidikan kesetaraan	X 100%	4,682	98,73
				Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada kabupaten yang bersangkutan		4,742	
2	KESEHATAN	1	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan	X 100%	732,00	0,807
				Jumlah Penduduk di kabupaten/kota		907,002,00	
		2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi	X 100%	5,00	100,00
				Jumlah RS di kabupaten/kota		5,00	
		3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	X 100%	8,080	100,00
				Jumlah ibu hamil di kabupaten/kota		8,080	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS		LPPD 2024	
						Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
		4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan	X 100%	8,080	100,00
				Jumlah ibu bersalin di kabupaten/kota		8,080	
		5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	X 100%	7,879	100,00
				Jumlah bayi baru lahir di kabupaten/kota		7,879	
		6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	X 100%	41,094	100,00
				Jumlah balita di kabupaten/kota		41,094	
		7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	X 100%	98,961	100,00
				Jumlah anak usia pendidikan dasar di kabupaten/kota		98,961	
		8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	X 100%	548,072	100,00
				Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota		548,072	
		9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	X 100%	161,457	97,38
				Jumlah orang warga negara usia 60 tahun di kabupaten/kota		165,799	
		10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	X 100%	274,966	100,00
				Jumlah penderita hipertensi di kabupaten/kota		274,966	
		11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	X 100%	22,489	100,00
				Jumlah penderita DM di kabupaten/kota		22,489	
		12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	X 100%	1,681	100,00
				Jumlah penderita ODGJ di kabupaten/kota		1,681	
		13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan	Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	X 100%	10,376	100,00

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS	LPPD 2024		
					Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
			pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah penderita TBC di kabupaten/kota		10,376	
		14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	X 100%	10,371	100,00
				Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di kabupaten/kota		10,371	
3	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha)	X 100%	0	
				Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha)		1,00	
		2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten/Kota (m)	X 100%	1,00	
				Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan kabupaten/kota (m)		1,00	
		3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasikan dan dipelihara (ha)	X 100%	20,012	83,24
				luas daerah irigrasi kewenangan kabupaten kota		24,040	
		4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kabupaten/kota.	X 100%	225,410	88,05
				Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh kabupaten/kota tersebut		256,016	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS	LPPD 2024		
					Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
		5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD	X 100%	223,377	87,25
				Jumlah rumah di Kabupaten A		256,016	
		6	Rasio kepatuhan IMB kabupaten/ kota	Jumlah pemantauan Persetujuan Bangunan Gedung yang sesuai peruntukannya	X 100%	293	100,00
				Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung yang berlaku		293	
		7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota (masih diperbaiki)	Panjang jalan (dan jembatan) kewenangan kabupaten yang mantap	X 100%	719,24	96,10
				Panjang jalan (dan jembatan) keseluruhan di wilayah kabupaten/kota		748,41	
		8	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kabu/kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis	X 100%	227	116,41
				Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah Kabupaten/Kota		195	
		9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya yang terjadi kecelakaan konstruksi	X 100%	87	100,00
				Jumlah total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya		87	
4	PERUMAHAN RAKYAT	1	Persentase warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n	X 100%	-	
				Jumlah total rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani pada tahun n		1,00	
		2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	Rumah Tangga Penerima Fasilitasi Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan + Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa + Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni	X 100%	-	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS	LPPD 2024			
					Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
				Jumlah total rumah tangga terkena relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan		1,00		
		3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kabupaten/kota yang ditangani	Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha)	X 100%	7,63,	100,00	
				Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha		7,63,		
		4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Jumlah unit rumah tidak layak huni	X 100%	8,832	3,45	
				Jumlah total unit rumah kabupaten/kota		256,016		
		5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Jumlah unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU	X 100%	3,439	99,51	
				Jumlah unit rumah kab/kota		3,456		
5	KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	Jumlah pengaduan yang ditangani	X 100%	50,00	100,00	
				Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk		50,00		
			2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Jumlah Perda/ Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan	X 100%	13,00	100,00
					Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi		13,00	
			3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	X 100%	158,23000	100
					Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sesuai target yang ditetapkan		158,23000	
			4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	X 100%	57,776,00	100
					Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana		57,776,00	
			5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	X 100%	31	100
					Jumlah warga negara yang menjadi korban bencana		31	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS	LPPD 2024		
					Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
		6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kabupaten/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kabupaten/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan/atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah	X 100%	87	79
				Jumlah kejadian kebakaran di kabupaten/kota		110	
		7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Rata-rata waktu tanggap, dihitung dari pelaporan, penyiapan tim dan peralatan, jarak tempuh dan kesiapan pemadaman kebakaran		11,63 menit	11,63 menit
6	Sosial	1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	X 100%	5,248	100
				Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis		5,248	
		2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran	X 100%	1,021	100
				Populasi korban bencana alam dan sosial di daerah kabupaten/kota yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota		1,021	

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Ngawi tahun 2025

VI. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1) HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (EPPD) SECARA NASIONAL PADA 5 TAHUN TERAKHIR ADALAH:

a) STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN 2019: PADA TAHUN 2020 TIDAK DILAKUKAN PENILAIAN DAN PEMERINGKATAN TERHADAP EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2019

b) STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN 2020: PADA TAHUN 2021 TIDAK DILAKUKAN PENILAIAN DAN PEMERINGKATAN TERHADAP EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020

c) HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2021 PADA TAHUN 2022 SESUAI DENGAN METODE PERHITUNGAN BARU MENDASAR PERMENDAGRI RI NOMOR 18 TAHUN 2020 TENTANG PERATURAN PELAKSANA PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 13 TAHUN 2019 TENTANG LAPORAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH): SKOR DAN STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI ADALAH SEBESAR 2,99 (PREDIKAT SEDANG)

d) HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022 PADA TAHUN 2023 SESUAI DENGAN METODE PERHITUNGAN BARU MENDASAR PERMENDAGRI RI NOMOR 18 TAHUN 2020 TENTANG PERATURAN PELAKSANA PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 13 TAHUN 2019 TENTANG LAPORAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH): SKOR DAN STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

DAERAH KABUPATEN NGAWI ADALAH SEBESAR 3,4559 (PREDIKAT TINGGI)

- e) HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023 PADA TAHUN 2024 SESUAI DENGAN METODE PERHITUNGAN BARU MENDASAR PERMENDAGRI RI NOMOR 18 TAHUN 2020 TENTANG PERATURAN PELAKSANA PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 13 TAHUN 2019 TENTANG LAPORAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH): KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA BELUM MENERBITKAN SK HASIL PENILAIAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023

(Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Ngawi tahun 2025)

- 2) OPINI BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD) KABUPATEN NGAWI DENGAN PREDIKAT WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP) SELAMA 10 TAHUN TERAKHIR BERTURUT – TURUT (LKPD TAHUN ANGGARAN 2014-2023)

(Sumber: inspektorat kabupaten Ngawi tahun 2025)

VII. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah

Tabel 7.1

RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN ANGGARAN 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
4	PENDAPATAN DAERAH	2,583,802,964,314,00	2,513,564,522,724,46	97,28
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	331,428,634,307,00	329,576,289,060,46	99,44
4.1.01	Pajak Daerah	94,965,500,000,00	99,110,161,250,80	104,36
4.1.02	Retribusi Daerah	13,022,359,000,00	15,219,345,739,00	116,87
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14,056,962,631,00	14,048,781,126,05	99,94
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	209,383,812,676,00	201,198,000,944,61	96,09
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	331,428,634,307,00	329,576,289,060,46	99,44

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	2,241,874,330,007,00	2,183,088,233,664,00	97,38
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2,042,423,003,987,00	2,002,219,816,564,00	98,03
4.2.01.01	Dana Perimbangan	1,764,764,274,987,00	1,724,561,087,564,00	97,72
4.2.01.01.01	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	255,069,835,649,00	232,833,593,000,00	91,28
4.2.01.01.02	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	1,082,799,980,000,00	1,077,293,978,668,00	99,49
4.2.01.01.03	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	142,049,830,000,00	138,794,944,785,00	97,71
4.2.01.01.04	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	284,844,629,338,00	275,638,571,111,00	96,77
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN	1,764,764,274,987,00	1,724,561,087,564,00	97,72
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00
4.2.01.02.01	DID	0,00	0,00	0,00
4.2.01.05	Dana Desa	237,426,018,000,00	237,426,018,000,00	100,00
4.2.01.05.01	Dana Desa	237,426,018,000,00	237,426,018,000,00	100,00
4.2.01.06	Insentif Fiskal	40,232,711,000,00	40,232,711,000,00	100,00
4.2.01.06.01	Insentif Fiskal	40,232,711,000,00	40,232,711,000,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	277,658,729,000,00	277,658,729,000,00	100,00
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	199,451,326,020,00	180,868,417,100,00	90,68
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	191,312,432,520,00	172,729,523,600,00	90,29
4.2.02.01.01	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	191,312,432,520,00	172,729,523,600,00	90,29
4.2.02.02	Bantuan Keuangan	8,138,893,500,00	8,138,893,500,00	100,00
4.2.02.02.02	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	8,138,893,500,00	8,138,893,500,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	199,451,326,020,00	180,868,417,100,00	90,68
	TOTAL PENDAPATAN TRANSFER	2,241,874,330,007,00	2,183,088,233,664,00	97,38
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	10,500,000,000,00	900,000,000,00	8,57
4.3.01	Pendapatan Hibah	10,500,000,000,00	900,000,000,00	8,57
4.3.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	10,500,000,000,00	900,000,000,00	8,57
4.3.01.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	10,500,000,000,00	900,000,000,00	8,57
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	10,500,000,000,00	900,000,000,00	8,57
	JUMLAH PENDAPATAN	2,583,802,964,314,00	2,513,564,522,724,46	97,28
5	BELANJA DAERAH	2,656,386,322,730,00	2,557,794,544,294,93	96,29

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
5.1	BELANJA OPERASI	1,853,671,270,661,00	1,772,436,497,850,68	95,62
5.1.01	Belanja Pegawai	1,065,728,360,343,00	1,024,404,862,919,62	96,12
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	639,733,346,818,00	605,519,711,912,67	94,65
5.1.05	Belanja Hibah	137,250,923,500,00	131,598,283,018,39	95,88
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	10,958,640,000,00	10,913,640,000,00	99,59
	JUMLAH BELANJA OPERASI	1,853,671,270,661,00	1,772,436,497,850,68	95,62
5.2	BELANJA MODAL	335,987,373,448,00	323,240,629,244,25	96,21
5.2.01	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	43,659,093,982,00	41,127,487,179,60	94,20
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	51,979,378,100,00	44,333,176,668,86	85,29
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	230,445,341,807,00	227,936,522,561,79	98,91
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8,143,659,559,00	8,137,390,759,00	99,92
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	1,759,900,000,00	1,706,052,075,00	96,94
	JUMLAH BELANJA MODAL	335,987,373,448,00	323,240,629,244,25	96,21
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	2,099,200,121,00	833,750,000,00	39,72
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	2,099,200,121,00	833,750,000,00	39,72
5.3.01.01	Belanja Tidak Terduga	2,099,200,121,00	833,750,000,00	39,72
	JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA	2,099,200,121,00	833,750,000,00	39,72
5.4	BELANJA TRANSFER	464,628,478,500,00	461,283,667,200,00	99,28
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	10,806,460,500,00	10,746,649,200,00	99,45
5.4.01.01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	9,496,510,500,00	9,436,699,200,00	99,37
5.4.01.02	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1,309,950,000,00	1,309,950,000,00	100,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	453,822,018,000,00	450,537,018,000,00	99,28
5.4.02.05	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	453,822,018,000,00	450,537,018,000,00	99,28
	JUMLAH BELANJA TRANSFER	464,628,478,500,00	461,283,667,200,00	99,28
	JUMLAH BELANJA	2,656,386,322,730,00	2,557,794,544,294,93	96,29
	SURPLUS/DEFISIT	(72,583,358,416,00)	(44,230,021,570,47)	60,94
6	PEMBIAYAAN DAERAH	72,583,358,416,00	72,583,358,415,81	100,00
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	72,583,358,416,00	72,583,358,415,81	100,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	72,583,358,416,00	72,583,358,415,81	100,00
6.1.01.01	Pelampauan Penerimaan PAD	0,00	0,00	0,00
6.1.01.01.01	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00
6.1.01.01.01.007	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Restoran	0,00	0,00	0,00
6.1.01.01.01.010	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	0,00
6.1.01.01.01.015	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	0,00	0,00	0,00
6.1.01.01.04	Pelampauan Penerimaan PAD-Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00
6.1.01.01.04.008	Pelampauan Penerimaan PAD-Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00
6.1.01.02	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	0,00	0,00	0,00
6.1.01.02.01	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00
6.1.01.02.01.001	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil-DBH Pajak Bumi dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
6.1.01.02.01.004	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil-DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	0,00	0,00	0,00
6.1.01.02.01.005	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil-DBH Sumber Daya Alam Minyak bumi	0,00	0,00	0,00
6.1.01.02.01.006	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil-DBH Sumber Daya Alam Gas bumi	0,00	0,00	0,00
6.1.01.05	Penghematan Belanja	72,583,358,416,00	72,583,358,415,81	100,00
6.1.01.05.01	Penghematan Belanja-Belanja Operasi	72,034,158,295,00	72,034,158,294,81	100,00
6.1.01.05.01.001	Penghematan Belanja Pegawai-Gaji dan Tunjangan ASN	49,304,269,400,00	49,304,269,399,87	100,00
6.1.01.05.01.002	Penghematan Belanja Pegawai-Tambahan Penghasilan ASN	0,00	0,00	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
6.1.01.05.01.007	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Barang	0,00	0,00	0,00
6.1.01.05.01.008	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Jasa	0,00	0,00	0,00
6.1.01.05.01.009	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00
6.1.01.05.01.010	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0,00
6.1.01.05.01.037	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Belanja Barang dan Jasa BLUD	22,729,888,895,00	22,729,888,894,94	100,00
6.1.01.05.02	Penghematan Belanja-Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
6.1.01.05.02.025	Penghematan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jalan dan Jembatan	0,00	0,00	0,00
6.1.01.05.04	Sisa Belanja Transfer	549,200,121,00	549,200,121,00	100,00
6.1.01.05.04.004	Sisa Belanja Bantuan Keuangan-Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	549,200,121,00	549,200,121,00	100,00
6.1.01.08	Sisa Belanja Lainnya	0,00	0,00	0,00
6.1.01.08.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	0,00	0,00	0,00
6.1.01.08.01.001	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	72,583,358,416,00	72,583,358,415,81	100,00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00
6.2.02.01	Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	0,00	0,00	0,00
6.2.02.01.01	Penyertaan Modal Daerah pada BUMN	0,00	0,00	0,00
6.2.02.01.01.001	Penyertaan Modal Daerah pada BUMN	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	72,583,358,416,00	72,583,358,415,81	100,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	28,353,336,845,34	0,00

Sumber: badan keuangan kabupaten Ngawi tahun 2025 (unaudited)

VIII. Inovasi Daerah

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
1	SI PENGARAH (Sistem Informasi Pengujian kendaraan Bermotor Ngawi Ramah)	Perhubungan	Jumlah kendaraan bermotor yang terus bertambah dewasa ini memerlukan pengendalian dan pengawasan agar tercipta tertib administrasi guna mewujudkan keselamatan transportasi. sesuai amanat peraturan Daerah kabupaten Ngawi no 8 tahun 2020, tentang pengujian kendaraan bermotor, pasal 35, bahwa untuk memudahkan pemilik kendaraan bermotor wajib uji, maka pemerintah kabupaten Ngawi melalui dinas perhubungan kabupaten Ngawi telah meluncurkan aplikasi elektronik untuk memudahkan proses pengujian kendaraan tersebut. Program tersebut dinamakan SIPENGARAH (sistem informasi pengujian kendaraan bermotor Ngawi ramah) SIPENGARAH adalah sebuah software aplikasi berupa SIM-PKB yang tidak hanya dapat mendata dan membuat laporan dari data-data yang dibutuhkan tetapi juga dapat memberikan monitoring dan analisa data sehingga para pengambil keputusan (pimpinan) dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang benar berdasarkan data-data real yang disajikan selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya pemilik kendaraan wajib uji untuk dapat mendata layanan di Pengujian Kendaraan Bermotor.
2	"KLINIK : Konsultasi Layanan Fasilitasi dan Informasi Kekayaan Intelektual"	Ekonomi kreatif	"Dengan terbentuknya pelayanan publik melalui inovasi KLINIK(Konsultasi Layanan Fasilitasi Dan Informasi Kekayaan Intelektual), di tempat strategis\dalam kota maka mudah dijangkau karena lebih efisien dan efektif. Cukup melalui gadget pemohon bisa mengirim berkas, Hanya melalui contact person petugas "
3	BIMASAKTI	Sosial	"Puskesmas Bima Sakti Kabupaten Ngawi merupakan penumbuhan dari Kemensos RI pada tahun 2021 bersama 2 Puskesmas desa yaitu Desa Karangasri, Kecamatan Ngawi dan Desa Semen, Kecamatan paron. Rencana rancang bangun Puskesmas di Kabupaten Ngawi akan memodifikasi dengan menumbuhkan seluruh desa/kelurahan sejumlah 217 desa/kelurahan dengan SDM terdiri dari kepala desa/lurah, operator DTKS, Pekerja Sosial Masyarakat dan 19 pada semua kecamatan yang terdiri dari Camat bersama Pilar Sosial (TKSK dan SDM PKH) Dengan adanya puskesmas di setiap desa/kelurahan akan mempermudah dan mempercepat perbaikan Data, respon kasus, dan ketepatan sasaran. Adapun Puskesmas Kecamatan akan berfungsi sebagai fasilitator penyelesaian kasus pada wilayahnya dan mengkoordinasikan dengan Puskesmas Kabupaten."
4	"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN RUANGAN(SIPIRANG) BERBASIS WEBSITE "	Pelayanan umum	Kajian inovasi ini dilakukan untuk merancang sistem informasi peminjaman ruangan berbasis web di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi dikarenakan sistem yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual. Metode yang digunakan untuk menganalisa permasalahan pada penelitian ini menggunakan metode PIECES Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service), sedangkan untuk desain prototype menggunakan aplikasi berbasis web memanfaatkan PHP dan MySQL. Hasil dari kajian ini berupa aplikasi Sistem Informasi Peminjaman Ruangan (SIPIRANG) Berbasis Web di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			memberikan kemudahan dan menjadi solusi untuk bagian Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi dalam mengelola data peminjaman ruangan di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi. Kata Kunci: Peminjaman ruangan, aplikasi, PIECES, Prototype, Web.
5	"Ranting Perdu Sejati (Penurunan Stunting Dengan Penangan Terpadu Puskesmas Karangjati)"	kesehatan	"Inovasi RANTINGPERDU SEJATI (Penurunan Stunting dengan Penanganan Terpadu Puskesmas Karangjati) adalah upaya untuk menurunkan stunting yang dilakukan secara terpadu meliputi tim yang terlibat, proses maupun intervensi yang dilakukan. Keterpaduan tim terdiri dari beberapa lintas profesi ataupun program meliputi: Dokter 1. Bidan (Progremer Anak) 2. Sarjana Kesehatan Masyarakat (Promkes) 3. Nutrisionis 4. Sanitarian 5. Tim akan melakukan kunjungan rumah balita stunting karena permasalahan akan lebih nampak jika dilihat secara langsung. Yang menjadi sasaran adalah desa yang masuk dalam locus stunting. D inovasi RANTING PERDU SEJATI meliputi upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Upaya promotif dengan melakukan edukasi saat kunjungan atau penyuluhan pada Kelas Catin, Ibu Hamil dan Balita Stunting. Sebagai acuan menggunakan BESAN ANTING yaitu Duabelas Pesan Atasi Stunting. Upaya preventif dengan mengelola faktor risiko terjadinya stunting seperti mengadakan kelas catin, kelas Ibu Hamil Resti 4T dan koordinasi lintas program dengan melaksanakan inovasi PADUKA BERISTERI (Penanganan Terpadu Puskesmas Karangjati untuk Ibu Hamil Risiko Tinggi) terutama menyasar Ibu Hamil KEK dan Anemia. Upaya kuratif tidak hanya pada level Puskesmas akan tetapi juga adanya pendampingan sampai rujukan ke Rumah Sakit. Dalam hal perujukannya didampingi oleh salah satu Tim RANTING PERDU SEJATI. Upaya rehabilitatif dapat dilakukan di Puskesmas, jika memerlukan penanganan lebih lanjut dilakukan rujukan ke Ruma
6	TOP HIV (Temukan Obati dan Peduli HIV)	kesehatan	"Wilayah Ngawi Barat merupakan wilayah bagian barat dari pusat kota kabupaten Ngawi yang kurang lebih berjarak 40 km. Sebelum ada inovasi TOP HIV ini, pasien ODHA harus berobat ke RS kota yang berada di pusat kota kabupaten, antrian yang begitu lama dan jarak tempuh yang begitu jauh dan waktu yang lama membuat pasien kurang rutin control dan kesulitan untuk berkonsultasi. Sehingga dari permasalahan inilah UPT Puskesmas Mantingan melakukan survey kebutuhan dan harapan terhadap pasien HIV, dan besar harapan pasien untuk bisa mendapatkan pengobatan yang lebih mudah, lebih dekat, lebih cepat dan lebih nyaman. Berdasarkan latar belakang permasalahan kelompok penderita ODHA tersebut, UPT Puskesmas Mantingan memberikan sebuah inovasi pelayanan public yaitu TOP HIV (Temukan, Obati dan Peduli) HIV yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit HIV/AIDS dengan cara memutus rantai penularan serta mampu memberikan pelayanan prima bagi ODHA dengan mendapatkan pelayanan perawatan dan pengobatan yang lebih mudah, lebih cepat, lebih dekat dan lebih nyaman dengan pelayanan satu pintu. Dan memasuki masa pandemic covid saat ini, inovasi TOP HIV ini dikembangkan dengan tetap memberikan pelayanan konsultasi yang lebih

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			optimal yaitu dengan telekonsultasi, untuk mengurangi resiko penularan covid 19."
7	KALITA/ KADER PEDULI BALITA	kesehatan	"KALITA Adalah Kader Peduli Balita, Dimana tiap kader pada suatu posyandu bertanggung jawab untuk memantau kehadiran balita di posyandu tersebut. Kegiatan posyandu balita adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat dan tumbuh sebagai aset masyarakat lokal serta menjadi modal sosial yang sangat berperan dalam pembangunan kesehatan. Pemberian PMT, sarana dan prasarana yang mencukupi di posyandu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik maupun perkembangan psikis balita. Selain faktor sarana dan prasarana yang tidak kalah penting adalah tingkat kehadiran balita (D/S) di posyandu. Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat di tingkat desa dengan menerapkan alur kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan mengaktifkan kader yang ada di tiap posyandu yang bertujuan agar meningkatkan kehadiran balita di posyandu agar capaian D/S meningkat sesuai target."
8	"KIDANG BALAP (Kami Datang Bantu Laporan Kegiatan Penanaman Modal)"	Penanaman modal	Inovasi Pelayanan Kidang Balap Kami Datang Bantu Laporan LKPM) adalah inovasi pelayanan kepada pelaku usaha dalam melaporkan kewajiban Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Inovasi Pelayanan Kidang Balap di ciptakan Oleh Bidang Penanaman Modal. Peserta dari Inovasi Pelayanan Kidang Balap yaitu seluruh pelaku usaha di wilayah Kabupaten Ngawi yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). waktu pelaksanaan Kidang Balap yaitu pada periode pelaporan LKPM yaitu tanggal 1 -10 pada setiap periode pelaporan LKPM yaitu Bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Inovasi pelayanan Kidang Balap diciptakan karena terdapat beberapa kendala yang dialami pelaku usaha dalam melaporkan kewajibannya yaitu melaporkan LKPM dimana kendala yang sering dialami pelaku usaha yaitu terjadinya error pada sistem OSS RBA, dan juga masih rendahnya pemahaman pelaku usaha dalam tata cara melaporkan LKPM pada sistem OSS RBA serta rendahnya tingkat kesadaran Pelaku usaha dalam melaporkan LKPM. kegiatan Inovasi pelayanan Kidang Balap di laksanakan di Wilayah Kabupaten Ngawi, Dimana pelaku usaha yang memiliki usaha di wilayah Kabupaten Ngawi dapat menjadi sasaran peserta dalam inovasi pelayanan Kidang Balap. Inovasi Pelayanan Kidang Balap dilaksanakan pada setiap periode pelaporan LKPM dimana petugas dari DPMPSP mendatangi langsung pelaku usaha yang menjadi sasaran dalam inovasi tersebut.
9	"PAKU BERAS (PAGUYUBAN KUSTA SUMBER WARAS) "	kesehatan	"Puskesmas Sine merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Ngawi yang mempunyai Kelompok Perawatan Diri Penderita Kusta dengan nama Paguyuban Kusta Sumber Waras (PAKU BERAS). Kegiatan tersebut bertujuan untuk menampung penderita kusta dan melatih penderita dalam kegiatan diskusi, mencari ilmu dan untuk mengurangi terjadinya reaksi penyakit pada penderita. Pertemuan Paguyuban dilaksanakan setiap Rabu Pon setiap bulannya yang dihadiri oleh seluruh anggota paguyuban. Dalam Pelaksanaan kegiatan, selain mendapatkan dana dari BOK (Biaya Operasional Kesehatan) juga mendapatkan dan dari para Donatur. PAKU BERAS sangat di harapkan untuk memandirikan dan meningkatkan kepercayaan diri penderita Kusta di Kecamatan Sine untuk menjalani kehidupan sebagaimana mestinya. Kegiatan PAKU BERAS diantaranya pemberian anak kambing dan ayam bergulir untuk kegiatan pengidap kusta berkegiatan berternak, pembagian bibit pohon sengon untuk kegiatan bercocok tanam, pengobatan RGO (Rendam Gosok Oles) Bersama saat pelaksanaan program Bersama di Puskesmas Sine"

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
10	"JAS BESKAP MERAH (Jemput Anak Sekolah Belajar Komputer dan Mengenang Sejarah)"	perpustakaan	"Perpustakaan Umum Kab. Ngawi merupakan salah satu bentuk fasilitas pelayanan perpustakaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menyediakan berbagai koleksi buku untuk semua kalangan dan tersedia juga akses internet gratis dan perangkat komputer yang bisa digunakan, sehingga menjadi daya Tarik bagi pengunjung untuk menggunakan fasilitas layanan Perpustakaan Umum Kab. Ngawi serta dapat dikunjungi oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan perpustakaan. Jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Kab. Ngawi yang belum maksimal tentu juga dipengaruhi oleh minat baca masyarakat di kabupaten Ngawi. Minat Baca merupakan salah satu budaya yang mulai hilang perlahan di masyarakat saat ini. Tinggi rendahnya minat baca masyarakat kab. Ngawi dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu melihat ketersediaan fasilitas membaca, tingkat pemanfaatan sumber bacaan dan kebiasaan membaca masyarakat. Berdasarkan Kajian Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Jawa Timur Tahun 2022 TGM Kabupaten Ngawi mendapat nilai 60,3 dengan kategori Tinggi. Guna meningkatkan jumlah penerima layanan perpustakaan serta meningkatkan minat baca masyarakat kabupaten Ngawi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menghadirkan inovasi layanan jemput anak sekolah belajar komputer dan mengenang sejarah (JASBESKAP MERAH)."
11	"JANGKRİK (Jaringan Komunikasi dan Koordinasi serta Informasi Kearsipan)"	kearsipan	"Sebagai suatu penumpukan informasi dari kegiatan tata kelola dan penyelenggaraan, sejalan pula dengan kegunaan dari organisasi atau instansi yang semakin erat, maka dari itu arsip pun semakin tumbuh dan berkembang sehingga mengakibatkan arsip menjadi semakin menumpuk dan tidak terkendali. Itulah sebabnya perlu dilakukan pengendalian arsip yang ampuh dan efektif pada suatu organisasi, instansi atau lembaga. Pengelolaan arsip yang dilakukan secara sistematis, akurat dan sesuai dengan ketentuan dalam pengelolaan arsip sangat diperlukan, penanganan arsip yang diawali sejak dari kegiatan penciptaan arsip pemakaian arsip (Jadwal Retensi Arsip) penjagaan arsip, hingga kepada pemusnahan arsip biasanya disebut lingkup hidup arsip. Pada Sebagian besar organisasi, kehadiran arsip serta data yang terdapat di dalamnya adalah titik tumpu administrasi organisasi. Arsip adalah salah satu awal tumpuan organisasi yang digunakan pada saat perencanaan maupun setelah menjalankan suatu kegiatan. Data yang tersimpan di dalam sebuah arsip adalah fakta yang sangat bernilai yang bukan hanya dipergunakan sebagai perencanaan suatu kegiatan. Jangkrik merupakan jaringan komunikasi dan koordinasi serta sarana pelayanan informasi kearsipan lingkup lokal, khususnya Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ngawi. Memiliki tujuan mewujudkan layanan kearsipan yang menyeluruh kepada semua Organisasi perangkat Daerah (OPD) ataupun masyarakat luas dengan menggunakan sarana media social secara mudah, cepat dan murah."
12	"GERDU MAMI (GERAKAN TERPADU MELINDUNGI DAN MENGAYOMI IBU HAMIL, BERSALIN, NIFAS, DAN MENYUSUI)"	kesehatan	"Gerdu Mami merupakan Gerakan Terpadu Melindungi dan Mengayomi Ibu hamil, Bersalin, nifas dan Menyusui, dilaksanakan karena masih adanya kasus kematian ibu dan kematian bayi di wilayah UPT Puskesmas Pangkur. Inovasi ini diselenggarakan dengan melibatkan peran aktif dari lintas program dan lintas sektor di wilayah kerja UPT Puskesmas Pangkur. Kegiatan dalam inovasi Gerdu mami meliputi Workshop Gizi Ibu hamil, kelas ibu hamil, ANC terpadu mobile, Penandaaan Ibu Hamil Resiko tinggi (gelang merah gelang hijau), Bumil Asuh, Group WAKring cinta. Selama pelaksanaan inovasi gerdu mami memberikan dampak signifikan terutama pada ibu hamil dan bayi di wilayah Puskesmas Pangkur. Angka kematian ibu sebelum dilaksanakan inovasi gerdu mami tahun 2016 sejumlah 1 karena preeklamsi, tahun 2019 sejumlah 1 karena penyakit jantung, sedangkan angka kematian bayi tahun 2017 sejumlah 3 karena cacat bawaan dan immature. Setelah dilaksanakan inovasi gerdu mami tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terjadi kematian ibu dan bayi. Selain jumlah kematian ibu dan bayi menurun, kasus komplikasi ditangani menurun mulai tahun 2020 sampai tahun 2022. Melalui kegiatan gerdu mami kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil, bersalin,

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			nifas, menyusui terpenuhi salah satunya dengan kegiatan bumil asuh yang memberikan bantuan makanan tambahan untuk ibu hamil resiko tinggi dan tidak mampu."
13	"KALI GUNTING (GERAKAN PEDULI PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING)"	kesehatan	"Kaligunting (Gerakan Peduli Pencegahan dan Penurunan Stunting) dilaksanakan karena masih tingginya angka stunting di wilayah UPT Puskesmas Pangkur, kegiatan ini diselenggarakan dengan melibatkan peran aktif dari lintas program dan lintas sektor di wilayah kerja UPT Puskesmas Pangkur. Inovasi Kaligunting meliputi kegiatan Distribusi Fe dan Penyuluhan Anemia bagi Rematri, Workshop Gizi Bumil, Penyuluhan pasien Postpartum di Poned, Kelas MPASI bagi Ibu Baduta, Workshop Antropometri bagi Kader Posyandu dan Pendampingan Orang Tua Asuh. Selama pelaksanaan Kaligunting terjadi penurunan Angka Stunting. Pada tahun 2018 angka stunting sebesar 27,1%, setelah ada inovasi kaligunting angka stunting dari tahun 2019-2022 turun menjadi 17,9%. Dengan target Angka Stunting Tahun 2024 mendasar Perpres nomor 72 Tahun 2021 sebesar 14%. Untuk mencapai target 14% membutuhkan kerja maksimal baik lintas program maupun lintas sektor. Dengan Inovasi Kaligunting target bisa tercapai."
14	"ORBIT (ORANG TUA ASUH IBU HAMIL RESIKO TINGGI TERINTEGRASI)"	kesehatan	"ORBIT adalah Orang Tua Asuh Ibu Hamil Resiko Tinggi, merupakan program inovasi dari puskesmas sine dalam mengatasi masalah kehamilan yang mengakibatkan kematian di wilayah kecamatan Sine. ORBIT melibatkan beberapa elemen dalam masyarakat diantaranya, Tim Tenaga Kesehatan, Tim dari perangkat Kecamatan, Tim Keamanan masyarakat seperti Babinsa dan Bhabinkamtibmas, Kader Kesehatan dan tim pendukung lainnya. Pada pelaksanaan ORBIT ini, Orang tua asuh berperan sebagai educator, konselor dan kolaborator dari ibu hamil resiko tinggi yang memberikan pelayanan dari awal kehamilan sampai dengan ibu melahirkan. Kegiatan ORBIT dilakukan untuk memastikan bahwa kehamilan resiko tinggi dapat aman sampai masa kelahiran dengan beberapa upaya sebagai berikut: 1) Memberikan Edukasi tentang hamil resiko tinggi 2) Melakukan pemantauan Kesehatan secara berulang 3) Melakukan kunjungan langsung ke rumah ibu hamil setidaknya 4x dalam masa kehamilan 4) Memberikan Kelas Ibu Hamil 5) Memberikan Gizi yang seimbang untuk ibu hamil (PMT) 6) Mengajarkan untuk ibu selalu mengontrolkan kehamilannya setiap bulan di fasilitas Kesehatan 7) Mengajarkan ibu hamil untuk melakukan USG minimal 2x dalam masa kehamilan. 8) Mengonsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari selama masa kehamilan. 9) Mewajibkan ibu hamil untuk melahirkan di fasilitas Kesehatan."
15	"SUSI ANTRI PRIMIL (SUAMI SIAGA ANTAR ISTRI PERIKSA HAMIL)"	kesehatan	"Secara nasional akses masyarakat kita terhadap pelayanan kesehatan ibu cenderung semakin membaik. Dimana tren angka kematian ibu (AKI) di Indonesia saat ini telah berhasil diturunkan dari 390/100.000 kelahiran hidup (data SDKI tahun 1990) menjadi 359/100.000 kelahiran hidup (data SDKI tahun 2012). Namun demikian, jika dibandingkan dengan target Millenium Development Goals (MDG) 5 pada tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga Indonesia masih memerlukan upaya dan kerja keras untuk mencapainya. Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan meliputi angka kematian ibu, dimana kematian ibu tahun 2017 berkurang dari 9 ibu dan tahun 2018 menjadi 6 ibu yang meninggal. Kematian ibu bisa dikurangi dengan cara pemantauan ANC secara rutin dan melakukan ANC terpadu."
16	TUKURAGI (KARTU PENGINGAT KUNJUNGAN PERAWATAN GIGI IBU HAMIL)"	kesehatan	"Inovasi "TUKURAGI" (Kartu Peningat Kunjungan Perawatan Gigi Ibu Hamil) dikembangkan karena keadaan rongga mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Ibu hamil yang menderita periodontitis kronis beresiko 10,9 kali lebih besar memiliki bayi BBLR, kelahiran prematur, kematian bayi akibat infeksi gigi, infeksi ibu pasca melahirkan, STUNTING

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			<p>dan AKI. Melalui inovasi TUKURAGI seluruh masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dapat terselesaikan. Inovasi TUKURAGI melalui 4 tahap, yaitu : Penyuluhan, pemeriksaan, pencatatan, pemberian jadwal kunjungan di kartu TUKURAGI yang di 1. bagikan pada kelas ibu hamil dan ANC terpadu. Mengingatkan dan memotivasi ibu hamil untuk berkunjung pada tanggal yang ditentukan melalui 2. media Watsapp dan Kader Tindakan kedokteran gigi pada ibu hamil dilakukan di Puskesmas Kedunggalar 3. Pemberian jadwal kunjungan berulang ditulis dalam TUKURAGI. Jumlah kunjungan sesuai 4. dengan banyaknya masalah kesehatan gigi di rongga mulut sampai seluruh masalah kesehatan gigi terselesaikan. Di tingkat puskesmas disediakan perawatan pembersihan karang gigi, penambalan, pengobatan, debridemen gigi yang berpotensi untuk menimbulkan infeksi selama masa kehamilan. Inovasi TUKURAGI meningkatkan capaian Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) berupa jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dari 26,24% pada tahun 2019 menjadi 100% pada tahun 2020, 2021, 2022. Hal yang terpenting inovasi berhasil mewujudkan program Nasional pencegahan STUNTING."</p>
17	GALIAN MADU (Gerakan Pengendalian Hama Terpadu)	pertanian	<p>"Pertanian padi di Kabupaten Ngawi merupakan penyangga pangan terbesar kedua di Jawa Timur. Capaian ini didukung dengan Gerakan Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan). Penanganan OPT ini bukan hanya menjadi tanggung jawab petani, melainkan petugas pertanian di lapangan dan dinas. Tanaman padi yang terkena serangan OPT dapat dikendalikan jika ada sinergisitas antara petani dan petugas. Komunikasi antara petani dan petugas yang sebelumnya dilaksanakan secara face to face dapat menghambat penanganan OPT yang ada, sehingga perlu dilakukan inovasi agar proses pengendalian OPT berjalan lebih efektif dan efisien. Inovasi yang dilaksanakan oleh DKPP Kabupaten Ngawi dalam membantu pengendalian OPT adalah dengan GALIAN MADU (Gerakan Pengendalian Hama Penyakit Terpadu). GALIAN MADU dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp yang lebih familiar sehingga pelaporan keluhan petani dan petugas lapangan ke dinas lebih efisien. Inovasi ini akan menjadi salah satu bypass process administrasi yang efektif dalam pengendalian OPT sehingga keluhan petani dapat segera tertangani. Strategi keberlanjutan inovasi yang dilaksanakan oleh Dinas meliputi pengembangan penggunaan aplikasi WhatsApp, yaitu untuk pelaporan keluhan petani. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak petani yang lahannya terdampak OPT. Selain itu, Dinas juga berkolaborasi dengan lintas sektoral seperti Pemerintah Desa, TNI, Kepolisian dan komunitas penggerak pertanian melalui pelatihan SDM, hingga monitoring dan evaluasi."</p>
18	"PENDEKAR IG (Pembinaan dan Penindakan Koperasi Ilegal)"	Koperasi dan UKM	<p>"Kebanyakan Koperasi yang didirikan yang populer adalah Koperasi Jasa Simpan Pinjam, adapun koperasi yang sebenarnya seperti bank Masih Ada Dan kurang memberi manfaat kepada masyarakat. Adapun Koperasi yang ada di Kabupaten Ngawi didorong untuk berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan di daerah kerjanya. Beberapa terobosan aktivitas Koperasi di Kabupaten Ngawi yaitu alokasi anggaran Sosialnya kurang terdistribusi dengan baik. Diharapkan hasil Pertanian yang melimpah di Kabupaten Ngawi dapat dibeli dan disalurkan oleh Koperasi yang ada di Kabupaten Ngawi. Setelah Pandemi Covid 19 mereda yang berdampak di semua sektor perekonomian, maka Koperasi hadir untuk dapat memberi solusi kebangkitan ekonomi masyarakat. Kegiatan tersebut hanya bisa atau dilakukan hanya oleh koperasi yang sehat dan disetujui oleh anggotanya. Hanya Ada koperasi yang sehat pengelolaannya yang dapat mensejahterakan anggotanya serta mampu mensupport program pemerintah daerah yaitu pengentasan kemiskinan dan peningkatan perekonomian bagi pelaku di bidang pertanian terutama kaum buruh tani. Penertiban bank plecit atau koperasi simpan pinjam ilegal yang beroperasi mirip koperasi simpan pinjam sangat meresahkan dan memberi citra buruk terhadap koperasi simpan pinjam yang</p>

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			sehat Seolah olah koperasi simpan pinjamnamun beroperasi mirip dengan bank plecit."
19	"GEMAH RIPAH (Gerakan ambil Sampah jadi Rupiah)"	Lingkungan hidup	"Peningkatan jumlah dan gaya hidup masyarakat yang konsumtif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mengakibatkan tingginya volume sampah yang diproduksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan inovasi pengelolaan sampah dari sumbernya melalui pembentukan bank sampah. Sampah rumah tangga yang biasanya dibuang sembarangan, dibuang ke TPS/TPA, sebagian ada yang dibakar dapat dimanfaatkan dan dikelola untuk menjadi produk daur ulang. Pemerintahan memiliki keterbatasan dalam upaya pengelolaan sampah jika tidak didukung dengan partisipasi masyarakat sekitar. Upaya pengelolaan sampah dengan baik dan optimal harus direalisasikan demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Bank sampah merupakan organisasi atau kelompok masyarakat layaknya sebuah bank, dimana masyarakat menjadi nasabah yang setor sampah ke bank sampah dan nasabah mendapatkan buku tabungan. Bank sampah mampu bekerja, menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Sampah yang telah dikumpulkan secara kolektif oleh nasabah dikelola menjadi produk daur ulang. Petugas bank sampah melayani penjemputan pengambilan sampah dan menerima penyetoran sampah secara langsung. Layanan bank sampah menyesuaikan jadwal yang telah disepakati antara pengelola bank sampah dan nasabah. Melalui bank sampah diharapkan permasalahan sampah di lingkungan dapat teratasi, sehingga lingkungan menjadi bersih dan nyaman"
20	"Jemput Bola Pelayanan perekaman Manula Dan Disabilitas (JEMPOL PERMADANI)"	sosial	"Jemput Bola Pelayanan Perekaman Manula Dan Disabilitas atau JEMPOL PERMADANI merupakan inovasi pelayanan administrasi kependudukan dan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi bagi pemohon lanjut usia dan penyandang disabilitas dengan mendatangi/mengunjungi kediaman pemohon. Pelayanan yang diberikan dalam inovasi ini berupa perekaman KTP Elektronik, kartu keluarga dan KTP Elektronik. Inovasi JEMPOL PERMADANI dilaksanakan atas dasar permohonan yang bersangkutan, permohonan pemerintah desa atau kecamatan dan agenda Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi. Permohonan tersebut akan ditindaklanjuti dengan perencanaan kegiatan jemput bola ke kediaman pemohon. Setelah perencanaan selesai, kemudian ditindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan perekaman KTP di kediaman yang bersangkutan didampingi oleh keluarga pemohon atau aparat desa setempat. Kegiatan perekaman KTP dilakukan oleh petugas dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi secara langsung. Hasil dari kegiatan perekaman KTP-el yaitu berupa KTP-el dan Kartu Keluarga akan dikirim langsung kepada pemohon dalam waktu kurang dari 24 jam. Pelaksanaan inovasi Jempol Permadani bertujuan untuk mendekatkan, mempermudah dan meringankan masyarakat utamanya dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya perjalanan. Sasaran dari inovasi ini adalah pelayanan administrasi kependudukan khususnya bagi pemohon lanjut usia dan penyandang disabilitas serta meningkatkan capaian kepemilikan dokumen kependudukan penduduk Kabupaten Ngawi."
21	PERWIRA (Pelaporan Kerusakan Irigasi Ngawi Ramah)	Pekerjaan umum dan penataan ruang	"Inovasi "PERWIRA" (Pelaporan Kerusakan Irigasi Ngawi Ramah) adalah inovasi berbasis online yang dilakukan melalui layanan google drive sebagai sarana dan akses untuk mempermudah pelaporan masyarakat/petani terkait dengan kerusakan pada sistem jaringan Irigasi di Kabupaten Ngawi. Melalui Inovasi "PERWIRA" ini diharapkan mampu menangani kerusakan jaringan irigasi yang lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan prioritas penanganan yang nantinya akan sangat berdampak pada kebutuhan supply air terhadap lahan persawahan di kabupaten Ngawi, yang hampir sebagian besar masyarakat/petani bergantung pada aliran irigasi untuk mengairi lahan

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			<p>persawahannya, sehingga sangat di perlukan konstruksi/bangunan irigasi dalam keadaan yang baik untuk dapat mendukung tercapainya suplay air tersebut. Tahapan pelaksanaan pelaporan kerusakan melalui Inovasi "PERWIRA" yaitu : Laporan kerusakan jaringan irigasi dari masyarakat/petani, yang di kirim melalui Mobile Phone 1. kepada Kantor Dinas PUPR yang menangani wilayah jaringan irigasi di wilayah tersebut. Tim teknis UPT Dinas PUPR melaksanakan survey dan identifikasi lapangan, menindak lanjuti 2. pelaporan kerusakan jaringan irigasi. Data hasil identifikasi tim teknis UPT dilaporkan ke Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang 3. Kabupaten Ngawi melalui google drive. Dilaksanakannya penanganan kerusakan jaringan irigasi (dalam skala prioritas). 4. Melalui Inovasi "PERWIRA" di harapkan mampu menjaga dan mengamankan jaringan irigasi agar dapat berfungsi dengan baik."</p>
22	"NGASIH GAJI MERTUA (JANGAN SISIHKAN GANGGUAN JIWA MEREKA BUTUH KITA)"	kesehatan	<p>"Ngasih gaji mertua adalah rangkaian inovasi dari Puskesmas Kwadungan yang didedikasikan untuk menjawab survey keluarga sehat pada indikator ODGJ yang tidak berobat secara teratur. Sehingga menghasilkan index keluarga sehat kategori TIDAK SEHAT dengan skor 33,47%. Inovasi tersebut dimulai dengan Entas Sarung (Sentuhan Puskesmas pada pasien kurang beruntung) pada tahun 2019 dan berkembang dengan 3 komponen pendukung yaitu : Berdirinya posyandu jiwa Mantab Saras di desa Purwosari Kecamatan Kwadungan Kabupaten 1. Ngawi. Tersusunnya buku saku penatalaksanaan pasien ODGJ sebagai bekal informasi bagi kader untuk 2. memberikan pendampingan pasien gangguan jiwa yang dikemas dalam inovasi " Buka Toko " (BUKU saku pengobatn ODGJ agar Kembali Oke) Pemberdayaan kader pemantau obat ODGJ melalui monitoring minum obat pasien yang dientry pada googlespreadsheet, dikemas dalam inovasi " Monalisa " (MONitoring kePAtuhan onLine dan efek SAmping obat pasien ODGJ)"</p>
23	PADUKA BERISTERI (Penanganan Terpadu Ibu Hamil Beresiko Tinggi)	kesehatan	<p>"PADUKA BERISTERI adalah Pelayanan Terpadu Puskesmas Karangjati untuk Bumil Beresiko Tinggi. Ini adalah program inovasi yang bertujuan untuk menemukan, mendampingi, menyelamatkan ibu hamil resiko tinggi di wilayah Kecamatan Karangjati agar dapat melalui kehamilannya dengan rasa aman dan nyaman tanpa ada rasa ketakutan sehingga ibu dan bayinya sehat dan selamat. Ibu hamil yang masuk dalam kriteria resiko tinggi akan dilakukan pendampingan secara terpadu sejak awal kehamilan, persalinan dan masa nifas. Tim yang dibentuk terdiri dari dokter, bidan, analis laboratorium, ahli gizi, apoteker, petugas promosi kesehatan, petugas kesehatan lingkungan dan programer TBC. Selain tim dari Puskesmas juga berkolaborasi dengan lintas sektoral dan pemdes terkait pengawasan bumil resiko tinggi dan orang tua asuh. Dampak secara nyata yang dirasakan khususnya di Desa Rejun dengan adanya inovasi PADUKA BERISTERI adalah: Tidak adanya kasus kematian ibu dan kematian bayi sejak inovasi ini dilaksanakan pada tahun 1. 2018 sampai dengan tahun 2023. Bayi baru lahir dari ibu hamil resiko tinggi KEK (Kurang Energi Kronis) tidak jatuh pada BBLR2. (Berat Badan Lahir rendah) < 2500>. Masyarakat semakin sadar akan pemeriksaan kehamilan yang sesuai standart. 3. Inovasi PADUKA BERISTERI masuk dalam kategori inovasi pelayanan publik di bidang kesehatan yang berifat komprehensif meliputi preventif, promotive, kuratif dan rehabilitative. "</p>
24	"VENUE MEGAH BERBASIS IKSENGA (INTERVENSI KELUARGA SEHAT MELALUI KUNJUNGAN RUMAH BERBASIS INDEX KELUARGA SEHAT KABUPATEN NGAWI) "	kesehatan	<p>"Pemerintah pusat menghendaki adanya data index keluarga sehat setiap kepala keluarga di Indonesia. Data dapat diperoleh setelah Puskesmas melakukan survey keluarga sehat melalui 12 indikator yang ditetapkan pemerintah pusat. Keluarga dinyatakan sehat apabila index nya diatas 80. Aplikasi yang disiapkan oleh Pusdatin kurang dapat mengakomodasi keberlanjutan intervensi lanjutan untuk keluarga yang belum sehat. Kendala aplikasinya adalah : Online skala nasional sehingga membutuhkan waktu lama dalam proses pengentryan; 1. Belanja pulsa besar; 2. Pemanfaatan data tidak maksimal; 3. Indeks keluarga sehat tidak terbaca; 4. Intervensi</p>

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			<p>Puskesmas terhadap sasaran terhambat;5. Dari kendala diatas Puskesmas memiliki gagasan berupa aplikasi yang lebih efisien dan efektif dalam menampilkan pemanfaatan data sekaligus bertujuan untuk : Intervensi kepada masyarakat cepat terlaksana dan tepat sasaran; 1. Penghematan budget karena dilakukan secara offline; 2. Pemanfaatan data didapat mulai dari indeks keluarga sehat paling bawah (individu) sampai 3. teratas (Kecamatan) dalam hitungan menit; Dapat mengetahui permasalahan muatan lokal; 4. Maka lahirlah aplikasi lokal lksenga, yang pemanfaatan datanya hitungan detik, sehingga proses intervensi melalui kunjungan rumah dapat segera terencana, terlaksana dan termonitoring."</p>
25	GEN DAHSAT (GENERASI SEHAT DAN KUAT)	kesehatan	<p>Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) melalui "Family Centered Care Pencetak Gen Dahsat", yaitu memberikan pelayanan kesehatan dengan melibatkan orang tua dan keluarga sepulang bayi dari Rumah Sakit dengan pengawasan petugas kesehatan melalui kunjungan rumah. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, dimana berisiko menimbulkan masalah kesehatan yang dapat mengancam hidupnya, diantaranya gangguan napas, hipotermi, asupan nutrisi yang kurang dan infeksi.</p>
26	SINAR NGAWI (Sistem Informasi Inovasi dan Riset Ngawi)	Penelitian dan pengembangan	<p>Sistem ini diharapkan dapat menjadi terobosan untuk menangani permasalahan pengelolaan riset. Selain membantu memenuhi kebutuhan informasi riset bagi lembaga riset dan masyarakat, juga dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang riset terapan yang mendukung pembangunan di Kabupaten Ngawi. Saat ini, SINAR NGAWI menyajikan data awal inventarisasi hasil riset dan inovasi di Kabupaten Ngawi. Dalam pengembangannya ke depan, SINAR Ngawi dapat menjadi kunjungan digital para peneliti, dunia usaha dan industry serta masyarakat untuk mencari informasi riset (riset tourism).</p>
27	PENGUKURAN EVALUASI KERJA DAN KINERJA PELAKSANAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI E_MONEV (SISTEM MONITORING EVALUASI PEMBANGUNAN / SMEP)	perencanaan	<p>Dengan dibangunnya aplikasi e_monev maka pelaksanaan evaluasi akan lebih mudah karena dengan sistem maka capaian dan progres kinerja yang dievaluasi akan dapat terumuskan by system dan langsung keluar nilai capaian. Selama ini keberhasilan OPD hanya ditekankan pada kemampuan OPD dalam menyerap sumber daya, terutama anggaran, sedangkan yang lainnya diabaikan atau belum mendapatkan perhatian yang seimbang. Seharusnya keberhasilan OPD dapat lebih dilihat dari kemampuan OPD tersebut, berdasarkan sumber daya yang dikelolanya untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis. Hal ini sesuai dengan implementasi SAKIP yang menuntut memiliki ukuran yang jelas dalam menilai keberhasilan kinerja, dan target kinerja apa yang harus dicapai di akhir tahun anggaran berjalan. Dengan mengutamakan target kinerja dan mensinergikannya dapat mensinkronkan seberapa besar anggaran yang dalam pencapaian indikator kinerja daerah. Pada aplikasi e_monev yang ada baru mengukur capaian kerja dan kinerja, sedangkan pada rencana pengembangan aplikasi e_monev dapat mengukur pencapaian target kinerja sasaran, program, dan kegiatan di masing-masing OPD yang telah dilaksanakan. Tujuan utama pengembangan aplikasi e_monev adalah agar pelaksanaan program/kegiatan dapat konsisten dalam mencapai target yang disusun dalam dokumen perencanaan, karena target yang disusun dalam dokumen perencanaan merupakan upaya dalam mencapai visi misi Kepala Daerah. Sehingga dapat dikatakan evaluasi merupakan upaya yg paling nyata dalam mengawal visi misi Kepala Daerah. Aplikasi ini juga langsung mengeluarkan ranking OPD dalam capaian kerja (fisik keuangan) dan kinerja. Dengan demikian untuk OPD yang pencapaiannya rendah dapat segera di evaluasi untuk segera menemukan solusi sebagai perbaikan di triwulan yang mendatang. Aplikasi e_monev (SMEP) yang ada baru mengukur capaian kerja dan kinerja, sedangkan pada rencana pengembangan Aplikasi e_monev dapat mengukur pencapaian target kinerja</p>

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			sasaran, program, dan kegiatan di masing-masing PD yang telah dilaksanakan.
28	IMASTUR (Sistem Manajemen Infrastruktur)	Pekerjaan umum dan penataan ruang	Keberhasilan pembangunan infrastruktur daerah salah satunya ditentukan oleh perencanaan yang baik. Perencanaan pembangunan ini memerlukan dukungan dari studi analisis komponen-komponen pembangunan terkait. Analisis ini akan bersifat obyektif apabila data yang diperlukan tersedia dan bersifat komprehensif. Inventarisasi data pembangunan infrastruktur berbasis teknologi sistem informasi merupakan suatu sarana untuk mengembangkan potensi daerah, sehingga dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah dalam merencanakan pembangunan infrastruktur di daerah. Sesuai tuntutan kemajuan teknologi, maka informasi sekarang ini tidak cukup hanya disajikan dalam bentuk data dan tabel namun juga harus disajikan secara spasial. Informasi spasial merupakan informasi yang berhubungan dengan lokasi geografis, dimensi atau ukuran. Salah satu metode untuk mendapatkan informasi spasial ialah dengan Global Positioning System (GPS), namun informasi dari GPS ini masih berupa koordinat, sehingga untuk lebih informatif perlu diolah terlebih dahulu dengan teknologi Geographic Information System (GIS) sehingga dapat disajikan dalam bentuk peta. Seiring dengan pemahaman masyarakat tentang perencanaan pembangunan, keterbukaan informasi, dan kemajuan teknologi, maka tuntutan penyajian informasi yang terkait dengan data dan perencanaan pembangunan semakin meningkat. Dilain pihak pembuatan dan pengembangan database memerlukan penanganan dan perhatian tersendiri guna mewujudkan kualitas data dan informasi kepada masyarakat luas. Dalam proses kegiatan di atas diperlukan suatu aplikasi data yang cepat, akurat dan informatif. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kelancaran operasional. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang demikian pesat merupakan peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi secara cepat dan akurat sesuai dengan skala prioritas kebutuhan. Oleh sebab itu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ngawi selaku OPD yang bergerak vital dalam pembangunan daerah melakukan Penyusunan Aplikasi Infrastruktur Berbasis Geografis Informasi Sistem (GIS) dengan nama platform Sistem Manajemen Infrastruktur (SIMASTUR) dengan alamat website (www.simastur.esaage.com)
29	SAMBANG DESA NYAMBUNG ROZO	Pemberdayaan masyarakat	Dalam rangka mempererat hubungan antara masyarakat dan aparat pemerintah, bidang Penelitian dan Pengembangan mendampingi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam merancang program inovasi "Sambang Desa Nyambung Roso". Inovasi ini hadir dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi, meningkatkan pemahaman tentang pembangunan di masyarakat, dan memfasilitasi pelayanan yang lebih baik. Kegiatan dimulai dengan sholat subuh berjamaah, senam bersama, dan interaksi ramah dengan pimpinan daerah, serta melibatkan berbagai dinas dalam memberikan pelayanan langsung di lokasi desa. Dalam pengembangannya kegiatan ini disertai dengan "Subuh Bergerak" yang fokus pada penurunan angka kemiskinan. Inisiasi ini mencerminkan pentingnya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Proses pemberdayaan dapat dilakukan melalui tahapan inisial, partisipatoris, dan emancipatory, yang melibatkan pemerintah dan masyarakat dalam setiap langkah. Melalui "Sambang Desa," DPMD Kabupaten Ngawi menciptakan platform dialog antara kepala daerah, OPD, dan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi dan masukan, serta merencanakan langkah-langkah pembangunan berdasarkan kebutuhan nyata di wilayah desa.

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
30	SEDAN DIRASA NYAMAN (SEDIKIT ANTRIAN DI RUMAH SAKIT MEMBUAT SEMUA NYAMAN)	kesehatan	Dalam rangka mengatasi kerumunan pasien dalam pelayanan farmasi di rumah sakit, bidang Penelitian dan Pengembangan mendampingi RSUD Dr. Soeroto dalam merancang program inovasi "SEDAN DIRASA NYAMAN" Inovasi tersebut sebagai solusi berbasis teknologi dalam pelayanan farmasi yang terintegrasi dengan nomor telepon seluler pasien. Terdapat tiga layanan pengambilan obat yang efektif. 1. LANTIP BISA DIAKALIN (Layanan Titip Obat Bisa Ditinggal Aktifitas Lain), memungkinkan pasien untuk meninggalkan obat dan mengambilnya sesuai waktu yang telah ditentukan. 2. LANTIP BISADIDIEMIN (Layanan Titip Obat Bisa Diambil Di Dekat Tempat Tinggal), memberi opsi bagi pasien untuk mengambil obat di apotik terdekat dari rumah pasien. 3. LANTIP TERAMAH (Layanan Titip Obat Diantar Sampai Di rumah Pasien dan Murah), adalah layanan berbayar yang bekerjasama dengan PT Pos Indonesia, di mana obat diantar langsung ke rumah pasien dan dilakukan konseling melalui video-call. Inovasi ini bertujuan memberikan kepuasan dan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, serta efisiensi alur pasien. Dengan berbagai pilihan layanan pengambilan obat, penumpukan pasien berkurang dan kontak antar pasien berisiko penularan penyakit turun.
31	SEPEDAKU (SEPEDA PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN)	Lingkungan hidup	Dampak kerusakan lingkungan yang semakin terasa, seperti perubahan iklim, bencana alam, dan kebakaran hutan, adalah akibat dari perilaku manusia yang kurang ramah lingkungan. "Inovasi Sepedaku" mengambil peran penting dalam menyadarkan akan urgensi perlunya peduli terhadap lingkungan hidup. Inovasi dibuat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan didampingi oleh bidang Penelitian dan Pengembangan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik serta membawa perubahan perilaku masyarakat sehingga tercipta generasi muda sebagai calon pengambil kebijakan masa depan. Gerakan "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup" hadir sebagai langkah konkret untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah, dan segar. Melalui pendidikan, baik dalam mata pelajaran, ekstrakurikuler, maupun pembiasaan sehari-hari, karakter peduli dan ramah lingkungan menjadi bagian dari budaya sekolah. Dengan pengelolaan sampah yang mandiri, konservasi air, dan inovasi lainnya, sekolah menjadi teladan dalam menjaga lingkungan. Dengan demikian, "Inovasi Sepedaku" bukan hanya mengubah lingkungan sekolah, tetapi juga membentuk karakter dan pandangan masa depan yang lebih berwawasan lingkungan.
32	SIBANKEUDES (SISTEM INFORMASI KEUANGAN KEPALA DESA)	Pemerintahan desa	Penggunaan metode manual dinilai tidak optimal dalam menyajikan informasi data secara real-time kepada pemerintah dan masyarakat. SIBANKEUDES mengintegrasikan modul penganggaran, akuntansi, dan pengawasan, dengan tujuan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan regulasi hukum. Melalui kerja sama dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan dan penyajian data yang partisipatif, jujur, dan berkualitas. Inovasi ini mencerminkan tekad pemerintah daerah Kabupaten Ngawi dalam mengimplementasikan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kualitas informasi yang disajikan kepada masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan. Dengan SiBankeudes, diharapkan manfaat optimal dari belanja bantuan keuangan desa dapat diwujudkan, mendorong perkembangan daerah secara lebih transparan dan efektif.
33	AE Wajah Ngawi (Absensi Elektronik Wajah Ngawi)	kepegawaian	Sistem ini memungkinkan para pekerja untuk mencatat presensi dengan keamanan yang tinggi, akurasi dan keandalan, kemudahan dalam penggunaan, pengurangan biaya dan penipuan, dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Manfaat yang didapatkan dari penerapan inovasi ini adalah kepala organisasi perangkat daerah masing-masing dapat memperoleh data absen secara cepat bahkan realtime setiap harinya. Selain itu, stakeholder dan pengampu kebijakan bisa menggunakan data base yang mencakup rekapitulasi kedisiplinan, nama, jabatan, sampai detail lain.

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			pegawai. Dengan adopsi inovasi presensi berbasis biometrik, tata kelola pemerintah daerah Kabupaten Ngawi telah melangkah menuju efisiensi yang lebih tinggi dan manajemen yang lebih terstruktur. Revolusi ini berdampak positif pada produktivitas dan akurasi data, mendorong arus menuju dunia kerja yang lebih modern dan terotomatisasi.
34	DINDA KANDA KALAYANI “(DIMANA ANDA KEMANA ANDA KAMI LAYANI)”	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Tujuan utama penyelenggaraan Administrasi Kependudukan (Admuduk) adalah meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan supaya masyarakat semakin puas dan bahagia dalam pegurusan kepemilikan dokumen kependudukannya. Masyarakat semakin mudah, murah biaya transport, menghemat waktu juga tenaga sesuai dengan orientasi pelayanan publik yang profesional. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi diharapkan dapat memunculkan perencanaan pembangunan di bidang administrasi kependudukan yang menyeluruh di setiap wilayah dengan sebuah sistem mekanisme yang berkesinambungan dan pelayanan yang profesional. Dukungan administrasi kependudukan yang handal melalui pelayanan publik yang profesional menjadi titik penting dalam konsep perencanaan administrasi kependudukan. Sebagai salah satu bagian dari sistem percepatan pembangunan di suatu daerah, pencatatan data kependudukan merupakan komponen yang sangat vital. Dengan dicetuskannya inovasi ini diharapkan meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan cepat dan berkualitas, meningkatkan peran serta masyarakat dalam memenuhi hak kepemilikan dokumen kependudukan, menerapkan dan mengembangkan sistem data dan informasi yang akurat berbasis teknologi informasi.
35	Pak Sardi (Pelayanan Administrasi Kependudukan Sehari Jadi)	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Tujuan dicetuskannya inovasi PAK SARDI adalah mempermudah dan memperlancar masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukannya. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam perolehan hak pribadi terutama dokumen kependudukan. Penyelenggaraan inovasi daerah bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah. Pelayanan administrasi kependudukan sehari jadi diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan yang dipergunakan dalam segala bidang kehidupan juga database yang tersimpan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil semakin lengkap dan valid. Demi kelancaran pelaksanaan inovasi ini dibutuhkan antara lain : 1. Meningkatkan sumber daya manusia yang menangani layanan dokumen kependudukan sehari jadi. 2. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dan memperlancar pelayanan dokumen kependudukan sehari jadi. 3. Meningkatkan kualitas alat elektronik yang dipergunakan dan mendukung kelancaran inovasi ini. 4. Mengadakan kerjasama antar bidang yang menangani pendaftaran dan penerbitan dokumen kependudukan Tidak perlu data pendukung
36	LAKON RAMAH (Layanan Konseling Responsif dan Amanah)	Pelayanan ASN	Sebagai sarana mediasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan rumah tangga dan merukunkan kembali pegawai ASN beserta suami/istrinya
37	Gemas Cantik (Gerakan Masyarakat Mencari Jentik)	kesehatan	Inovasi Gemas Cantik adalah inovasi dari Puskesmas Widodaren yang bertujuan menurunkan angka kejadian kasus DBD dengan cara melibatkan semua elemen masyarakat dan mendidiknya agar berperan sebagai agen pemberantas jentik nyamuk di lingkungan masing-masing.
38	SIBIJAK (Sistem Pembayaran Online Pajak)	keuangan	Pembayaran PBB P2 melalui marketplace dapat diakses di situs Tokopedia, seluruh gerai Indomaret dan Alfamart, serta aplikasi Gopay. Hal ini bertujuan

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			untuk mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.
39	PAK DE FARIS JUMATAN (Pemeriksaan Kesehatan Untuk Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular setelah Jumatan)	kesehatan	Tujuan inovasi ini adalah meningkatkan penemuan secara dini Penyakit Tidak Menular, pencegahan komplikasi akibat penyakit yang ada serta terkendalinya penyakit tidak menular di masyarakat dengan mendekatkan pelayanan langsung ke masyarakat.
41	SI Peka Pattas (Sistem Pembayaran Pajak Online Desa Warukkalong Penanganan Cepat, Tanggap dan Tuntas)	keuangan	Membantu masyarakat mendekatkan pelayanan pajak kendaraan bermotor, pulsa, token listrik tidak harus ke kota
42	WAHANA WISDOM (Wahana Wisata Domestik)	pariwisata	Tujuan dari wahana ini adalah memanfaatkan potensi daerah dengan menciptakan usaha wisata masyarakat yang maju dan berkembang di kecamatan Jogorogo, demi meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
43	PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN BERKELANJUTAN (PRLB)	pertanian	1. MENURUNKAN BIAYA PRODUKSI BUDIDAYA TANAMAN PADI DI TENGAH SEMAKIN MAHALNYA SARANA PRODUKSI PERTANIAN. 2. ANTISIPASI TERHADAP TERBATASNYA KESEDIAAN PUPUK KIMIA/PUPUK BERSUBSIDI SEHINGGA PETANI SUDAH SIAP DENGAN PUPUK BUATAN SENDIRI. 3. KEMANDIRIAN PETANI DALAM MEMBUAT SARANA PRODUKSI SENDIRI DAN MEMPRODUKSI PANGAN YANG SEHAT.
44	FGD Evaluasi Dampak Diklat (EDD)	Pengembangan SDM	Setiap pelaksanaan bimtek/Diklat/workshop/kursus ASN dituntut untuk adanya evaluasi atas kegiatan tersebut. BKPP sebagai penyelenggara diklat harus mengetahui dampak pelaksanaan bimtek/Diklat/workshop/kursus terhadap peningkatan kinerja maupun budaya kerja ASN sebagai alumni peserta kegiatan tersebut.
45	Dengan Asuransi Ternak Bahagiakan Peternak "DASTER BATIK"	Pertanian	Asuransi Ternak telah dilaksanakan sejak tahun 2021, Program DASTER BATIK ini memberikan bantuan pembayaran premi asuransi usaha ternak sapi/kerbau sebesar 20% dari premi yang harus dibayarkan melalui APBD Kabupaten Ngawi
46	Pelayanan Perizinan "SIPUT SITAR" (Pelayanan Perizinan Siap Jemput Siap Antar)	Penanaman modal	Tujuan Inovasi a. Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan serta kewenangan dan tanggung jawabnya); b. Keadilan mendapatkan pelayanan; yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani; c. Kewajaran biaya pelayanan, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan karena pengurusan izin melalui calo dapat dihindari; Adapun dampak positif dari pelaksanaan inovasi pelayanan perizinan "SIPUT SITAR" ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut : a. Bagi Masyarakat • Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. • Memperoleh pelayanan publik yang lebih baik. • Memberikan kepastian, jaminan hukum, dan legalitas atas usaha yang dimiliki. • Indeks Kepuasan Masyarakat yang meningkat. b. Bagi Dunia Usaha • Dengan adanya kemudahan dalam perizinan usaha sehingga dapat mendorong dan meningkatkan minat pelaku usaha untuk melakukan

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			<p>investasi dan pengembangan usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi pelayanan yang menghasilkan pengurangan waktu dan biaya sehingga membuat pelaku usaha dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan biaya untuk kegiatan produktif. <p>c. Bagi Pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi beban administratif karena pelayanan yang lebih baik, efektif dan efisien. Secara tidak langsung hal ini berdampak positif terhadap peningkatan PAD. <p>waktu dan biaya untuk kegiatan produktif.</p> <p>c. Bagi Pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi beban administratif karena pelayanan yang lebih baik, efektif dan efisien. Secara tidak langsung hal ini berdampak positif terhadap peningkatan PAD.
47	PING (Portal Informasi Ngawi)	Komunikasi dan informatika	<p>Seiring dengan kebutuhan informasi oleh masyarakat di era digital seperti sekarang ini, aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) terus melakukan peningkatan konten layanan dengan cara senantiasa meningkatkan versi "mesin" sistemnya. Sampai Saat ini, PING telah sampai pada versi, dimana pengguna aplikasi PING disugahi berbagai fitur informasi antara lain: Kulinari di Kota Ngawi, Destinasi Wisata, Pantauan Harga Sembako, Informasi Kedaruratan berupa nomor darurat polisi dan medis terdekat, Live Streaming Radio Suara Ngawi, dapat kabar dan agenda Ngawi terkini. Publik juga dapat mendapatkan informasi ketersediaan kamar di puskesmas dan rumah sakit di seluruh Kab. Ngawi. Serta menyajikan Layanan Perizinan Online, Cek Nomor Induk Kependudukan, Dokumen Hukum dan Publik serta berbagai layanan publik lainnya.</p>
48	PENA BASMI SIAL	Penanggulangan bencana	<p>Meningkatkan dua hal yang kontradiktif dari pemanfaatan media sosial dalam kondisi bencana yakni dapat digunakan sebagai sumber informasi yang mengurangi ketidakpastian, maka dalam rangka peningkatan pelayanan dalam penanggulangan bencana, BPBD Kabupaten Ngawi memiliki inovasi yaitu "PENANGGULANGAN BENCANA BERBASIS MEDIA SOSIAL (PENA BASMI SIAL).</p>
49	GEN DAHSAT (Generasi sehat dan Kuat)	kesehatan	<p>Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) melalui "Family Centered Care Pencetak Gen Dahsat", yaitu memberikan pelayanan kesehatan dengan melibatkan orang tua dan keluarga sepulang bayi dari Rumah Sakit dengan pengawasan petugas kesehatan melalui kunjungan rumah. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, dimana berisiko menimbulkan masalah kesehatan yang dapat mengancam jiwanya, diantaranya gangguan napas, hipotermi, asupan nutrisi yang kurang dan infeksi. Di Indonesia.</p>
50	PELEKAT SEHATI	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	<p>Guna Memberikan Pelayanan yang prima dan maksimal pada masyarakat, dengan prinsip mudah, cepat dan nyaman, KECAMATAN KASREMAN meluncurkan Inovasi Pelayanan dengan sistem online yang menggunakan lewat Nomor Whatsapp ke Operator layanan kependudukan hasil akan dikirim balik lewat Whatsapp dan Whatsapp ke Operator Layanan kependudukan setelah selesai dikerjakan Warga ditelp untuk ambil Dokumen yang telah jadi.</p>
51	WAKUL KUPAT (Wadah Konsultasi Hukum Cepat)	hukum	<p>Mewujudkan pelaksanaan konsultasi hukum sebagai wadah komunikasi untuk koordinasi perangkat daerah dalam melaksanakan pelayanan publik yang prima di Kabupaten Ngawi dengan pembuatan suatu wadah konsultasi hukum bagi para penyelenggara pemerintahan sebagai media untuk saling koordinasi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsinya agar dalam melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi harapan yang ada di masyarakat.</p>

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
52	SIMATA MOLEK (SISTEM INFORMASI PARIWISATA MELALUI MEDIA ELEKTRONIK)	pariwisata	SI MATA MOLEK (Sistem Informasi Pariwisata Media Online dan Elektronik), Kegiatan promosi atau pemasaran pariwisata melalui media online dan elektronik dengan sasaran masyarakat luas. Beberapa cara yang dimaksud adalah melakukan Scan Barcode info pariwisata akan divisualisasikan pada roll banner, Merchandise, spanduk dan papan baliho yang ditempatkan pada instansi layanan publik seperti kantor pemerintahan dan swasta serta tempat usaha pariwisata.
53	KERIS PADUKA (KERJASAMA TERINTEGRASI PENGADILAN AGAMA DAN KEPENDUDUKAN)	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Dalam inovasi KERISPADUKA (Kerjasama Terintegrasi Pengadilan Agama Dan Kependudukan) diharapkan terjalannya kerjasama antara Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi dengan Pengadilan Agama Kabupaten Ngawi yang terintegrasi dalam peningkatan penerbitan, penerbitan dokumen kependudukan dengan harapan adanya tertib administrasi dan lebih terciptanya kepastian hukum bagi masyarakat yang melakukan perbuatan hukum sehingga mengakibatkan berubahnya status dalam administrasi kependudukannya
54	Pelayanan INSA TA'AT (Desain Kemasan Memikat, Penjualan Meningkat)	Koperasi dan UKM	Rumah Kemasan (Packing House) mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas produk IKM melalui tampilan kemasan yang menarik. Saat ini produk IKM sudah memasuki jaringan pasar online, dimana kemasan tidak saja hanya berfungsi sebagai wadah, pelindung tapi juga menarik dan aman sampai di tangan konsumen
55	AKSI TANGKI (AKseleraSI truck TANGKI)	Penanggulangan bencana	Memberikan pelayanan droping air bersih kepada masyarakat yang terdampak kekeringan pada musim kemarau di Wilayah Kabupaten Ngawi. AKSI TANGKI adalah layanan droping air bersih untuk warga yang terdampak kekeringan di Wilayah Kabupaten Ngawi selama musim kemarau.
56	JUMADI TERSENYUM (Jum'at Dini Hari Tersedia Sayur Mayur Untuk Umum)	sosial	Program kecamatan pada Jumadi tersenyum ini juga ikut mensukseskan gerakan berkat warung (Bersama-sama Mengangkat Warga Kurang Beruntung) yang dicetuskan beliau Bapak Bupati Ngawi. Masyarakat kurang beruntung setidaknya seminggu sekali dapat memperoleh sayur mayur secara gratis. Jumadi Tersenyum dari Jum'at ke Jum'at makin bertambah jumlah masyarakat yang hadir dan peran dari Forpimcam disini juga ikut diantaranya dengan keikutsertaan pemerintah desa ikut mensuplai sayur mayur secara bergiliran walau dengan jumlah yang bisa dikatakan kurang dari mencukupi namun dapat menambah jenis dan jumlahnya. Dengan peran serta dari berbagai pihak maka Jumadi Tersenyum ini dapat sukses. Sukses dalam arti mampu mengangkat warga yang kurang beruntung dan sukses dalam kebersamaan.
57	PONG (Pasar Online Ngawi)	perdagangan	PONG pasar online Ngawi on Instagram merupakan salah satu solusi untuk dapat meningkatkan penjualan dengan metode yang sederhana dan banyak digunakan oleh masyarakat. PONG pasar online Ngawi on Instagram memiliki jaringan pemasaran atau jangkauan pasar yang tidak terbatas. Hanya bermodal internet, PONG pasar online Ngawi on Instagram sudah bisa diakses pembeli di mancanegara. PONG pasar online Ngawi on Instagram menjadi sangat praktis karena tidak memerlukan waktu jambuka tutup toko. Pelanggan bisa berkunjung kapan saja.
58	SI EZOP (Sistem Informasi Elektronik Izin Operasional)	pendidikan	Mekanisme pelayanan izin operasional Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilakukan selama ini secara manual dinilai belum bisa memberikan informasi data secara realtime kepada lembaga, untuk itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai SKPD pemangku tugas tersebut membuat sistem pelayanan izin operasional lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara online

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
59	SIAGUNG	kepegawaian	Pembuatan Aplikasi Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat secara online Menyusun Surat Keputusan dan Membentuk TIM Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat secara online Pengenalan Aplikasi Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat secara online Penerapan atau Implementasi Aplikasi Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat secara online
60	BU KARINA CEKATAN (Buat KTP-el Dan KIA Cetak Di Kecamatan)	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Inovasi BU KARINA CEKATAN (BUAT E-KTP DAN KIA CETAK DI KECAMATAN) merupakan upaya dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mempermudah dan memuskan masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan khususnya e-KTP dan KIA.
61	KUMAWI ASEH" (KUCING MASYARAKAT NGAWI AMAN DAN SEHAT)	peternakan	Pada setiap tahun di bulan September dilakukan pelayanan vaksinasi Rabies secara gratis dalam rangka WRD (World Rabies Day) atau Hari Rabies Sedunia yang diperingati setiap tanggal 28 September. Hal tersebut mendapat sambutan positif dari masyarakat pemilik kucing yang ditandai dengan penuhnya kuota yang ada di semua titik pelayanan.
62	Posyandu Mobile	kesehatan	Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu tujuan utama dari Posyandu adalah memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara teratur. Setiap kali posyandu diadakan, berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala balita diukur untuk memantau apakah anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan lain seperti pemberian vaksinasi, pemberian makanan tambahan, pemeriksaan imunisasi, serta deteksi dini penyakit atau kelainan perkembangan. Keberhasilan Posyandu sangat bergantung pada partisipasi dan keterlibatan masyarakat setempat. Melalui kerja sama aktif antara tenaga Kesehatan, kader posyandu dan masyarakat, program ini dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih efektif. Pencatatan yang akurat dan teratur di Posyandu sangat penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.
63	KEMILAU CINTA BERSINAR	kesehatan	NEW KEMILAU CINTA BERSINAR (Era Baru Kelas Ibu Hamil Andalan Utama Cegah Kematian Ibu Dan Neonatal) adalah kelanjutan inovasi sebelumnya yang dilatar belakangi adanya kematian ibu di wilayah kecamatan Ngrambe. Sebelumnya dengan dilatar belakangi adanya kasus kematian pada ibu, serta kurangnya pegetahuan ibu hamil terhadap prses kehamilan dan persalinan, masih banyak ditemukan kasus ibu hamil KEK yang dapat berdampak pada kesehatan tera jain, serta kualitas seatal dega BBLR serta saqat berptensi munculnya bayi dengan kasus qizi kurang hingga terjadinya stutig maka pada tahun 2016 dengan nama inovasi Kemilau cinta.
64	Gelar Tikar Bola (Gerakan Layanan Terpadu untuk Deteksi Dini Penyakit Katastropik Pada Kelompok Pekerja dan lingkungan rentannya)	kesehatan	Ledakan kasus PTM tahun 2018 menjadi trigger lahirnya inovasi Gelar Tikar Bola, Gerakan Pencegahan Penyakit Menular dan Tidak Menular pada kelompok pekerja serta lingkungan rentannya dengan Jemput Bola sebagai salah satu penyelesaian masalah sulitnya masyarakat pekerja mengakses layanan kesehatan yang berimbas pada upaya menekan pemborosan anggaran negara akibat penyakit katastrofik. Inovasi ini sangat mudah diakses dan mampu memangkas waktu, biaya, serta tenaga

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
65	SIMASTUR (Sistem Informasi Manajemen Infrastruktur)	Pekerjaan umum dan penataan ruang (infrastruktur)	Seiring dengan pemahaman masyarakat tentang perencanaan pembangunan, keterbukaan informasi, dan kemajuan teknologi, maka tuntutan penyajian informasi yang terkait dengan data dan perencanaan pembangunan semakin meningkat. Dilain pihak pembuatan dan pengembangan database memerlukan penanganan dan perhatian tersendiri guna mewujudkan kualitas data dan informasi kepada masyarakat luas. Dalam proses kegiatan di atas diperlukan suatu aplikasi data yang cepat, akurat dan informatif. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kelancaran operasional. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang demikian pesat merupakan peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi secara cepat dan akurat sesuai dengan skala prioritas kebutuhan. Oleh sebab itu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ngawi selaku OPD yang bergerak vital dalam pembangunan daerah melakukan Penyusunan Aplikasi Infrastruktur Berbasis Geografis Informasi Sistem (GIS) dengan nama platform Sistem Manajemen Infrastruktur (SIMASTUR) dimana pada tahun anggaran 2022 penyusunan aplikasi di fokuskan pada infrastruktur jalan mengingat panjang jalan Kabupaten Ngawi berdasarkan SK Kabupaten Ngawi Nomor : 188/213/404.012/2016 tentang Penetapan Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten sepanjang 744,171 Km sedangkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ngawi cukup terbatas maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat menyajikan informasi kondisi jalan Kabupaten dengan cepat dan akurat sehingga kebijakan yang diambil dapat tepat sasaran.
66	UBLIK (Umyek Bareng Lintas Komunitas)	Sosial kemasyarakatan	Dalam rangka penekanan salah satu tugas dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian yaitu menginformasikan atau mempublikasikan suatu kegiatan, maka dari itu tercetuslah ide sebuah program di Radio Suara Ngawi dibawah Dinas Kominfo Statistik Dan Persandian yakni UBLIK (Umyek Bareng Lintas Komunitas). Program UBLIK sendiri dalam setiap episodenya menghadirkan 3 aspek berbeda terdiri dari: 1. Komunitas yang terbentuk di Kabupaten Ngawi yang memiliki value atau sebuah nilai edukasi yang perlu atau butuh kita kenalkan ke masyarakat 2. Generasi anak muda yang mempunyai talenta di bidang musik baik modern maupun tradisional, agar ada wadah untuk menyalurkan bakat dan melestarikan budaya kita 3. Pelaku UMKM di Kabupaten Ngawi yang perlu atau butuh kita promosikan produknya agar dikenal lebih luas
67	ANTING RAJA (Amankan stunting Sejak Remaja)	kesehatan	Dalam hal ini dalam mendukung kegiatan tersebut puskesmas menyediakan layanan Sinergi Klinik PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) layanan diberikan pada hari Senin dan Jumat secara luring di puskesmas bringin, serta juga layanan Konsultasi daring melalui "whassapp" layanan daring melalui whassapp memudahkan siswi dalam berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, Dimana tidak dibutuhkan tatap muka secara luring dengan layanan whassapp, kami puskesmas bringin memberikan layanan video call dalam penanganan privat yang mendukung layanan sinergi dengan institusi pendidikan untuk menyelesaikan masalah siswi, Puskesmas Bringin melaksanakan sinergi dengan institusi pendidikan, kementerian Agama, KUA, BKKBN dan organisasi kepemudaan di wilayah kerja Puskesmas kecamatan bringin.

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
68	Delima Merekah (Deteksi Lila dan Anemia)	kesehatan	Gambaran yang diharapkan adalah adanya suatu penanganan yang diners antara Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Ngawi sehingga dalam melakukan penanganan stunting lebih efektif dan efisien. Inovasi yang akan dilaksanakan adalah dengan melaksanakan sinergitas pengendalian Triple Helix penyebab stunting di Ngawi dengan mengajak Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan bersama dengan Satuan Pendidikan SD, SMP, SMA, Kemenag beserta jajaran KUA dan serta Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dari tingkat Desa bahkan ke tingkat RW dan RT untuk melakukan pengawalan program dan edukasi dalam menciptakan generasi yang memiliki daya saing SDM yang uth Kabupaten Ngawi.
69	JAMILAH (Jemput Antar Ibu Hamil Bermasalah)	kesehatan	Untuk menurunkan angka kematian ibu, diperlukan inovasi dan upaya terus menerus dalam bidang kesehatan maternal. Salah satu inovasi yang dilakukan Puskesmas Widodaren adalah peningkatan kepatuhan antenatal care dan peningkatan akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dengan JAMILAH (Jemput Ibu Hamil Bermasalah)
70	BERSAMA KARET JEMPOL PBB (BERSAMA KASUN DAN RT JEMPUT BOLA PBB)	keuangan	Penerapan pemungut PBB belum berjalan dengan baik, sehingga membuat PBB tidak bisa lunas sebelum jatuh tempo. Kurangnya komunikasi atau sosialisasi Pemerintah Desa kepada Masyarakat mengenai pembayaran pajak bumi dan bangunan hal tersebut menyebabkan kurangnya kesadaran dan pemahaman wajib pajak. Hal ini akan menjadi masalah terutama jika laporan pembayaran tahun sebelumnya hilang, karena beberapa pembayaran tagihan PBB dibayarkan terlebih dahulu oleh petugas penarik pajak. Hal ini dikarenakan setiap tahun tagihan PBB di Desa harus dibayarkan atau disetorkan secara penuh ke bank yang bersangkutan, jadi semua tagihan PBB harus dianggap lunas. Melihat permasalahan tersebut dan seiring dengan perkembangan teknologi, maka mengangkat judul "BERSAMA KARET PBB JEMPOL (Bersama Kasun dan RT Jemput Bola PBB)".
71	GOCEK ASMARA (GOWes ngeCEK proyek desa dan jaring ASpirasi MAsyaRAkat)	Pemberdayaan masyarakat	Kecamatan sebagai organisasi perangkat daerah yang berada di wilayah mempunyai posisi yg strategis baik itu dalam menjalankan fungsi koordinasi, fasilitasi maupun selaku pembina dan pengawas jalanya pemerintahan desa. Tentunya sudah banyak kegiatan yg dilaksanakan oleh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan sampai ke wilayah pedesaan. ujanya. "Beranjak dari pemikiran itu Kecamatan Karangjati mencoba melaksanakan fungsi fungsi tersebut dengan cara cara yg mengesampingkan formalitas kedinasan dengan kegiatan GOCEK ASMARA GOWes ngeCEK proyek desa dan jaring ASpirasi MAsyaRAkat. Mencoba nuansa yg lebih santai agar suasana lebih cair dan lebih dekat lagi memotret kondisi yg ada." jelasnya Kegiatan ini dilakukan dengan bersepeda keliling wilayah desa, mengecek proyek fisik yg dilaksanakan desa dan berbincang dengan kades perangkat ataupun warga yg dijumpai utk mengetahui tanggapan mereka tentang perkembangan kondisi di desa.
72	PIPD (Pengembangan Inovasi Pariwisata Desa)	pariwisata	Desa Inovasi adalah desa yang mampu memanfaatkan sumber daya desanya dengan cara baru, dalam hal ini kebetulan di wilayah desa Kecamatan Karanganyar yaitu Kepala Desa Bangunrejo Sutrisno selalu berkoordinasi dengan Camat Karanganyar Wibowo, SP.MM mempunyai gagasan bahwa desa dalam kehidupannya untuk melakukan kegiatan-kegiatannya bukan hanya sekedar rutinitas hidup saja akan tetapi Pengembangan Inovasi Pariwisata Desa secara bertahap untuk membangun fasilitasnya tidak hanya bertumpu dari anggaran PADES bantuan berbagai beberapa sumber anggaran, tetapi kehidupan yang selalu bergerak penuh dengan inovasi-inovasi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
73	SATU DATA MENARA DENGAN PEMETAAN ONLINE MY MAPS	statistik	Terbangunnya Menara telekomunikasi ini tentunya membutuhkan adanya pengawasan dan pengendalian yang intensif dari pemerintah daerah agar keberadaan menara telekomunikasi lebih terkendali dan tidak mengganggu keselamatan warga masyarakat setempat. Pengawasan dan pengendalian menara ini dilaksanakan secara rutin dan harus dilakukan secara terus menerus, yang mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku. Melalui inovasi "SATU DATA MENARA DENGAN PEMETAAN ONLINE MY MAPS", diharapkan mampu menyediakan data yang baik dan akurat terkait menara telekomunikasi sehingga kepercayaan publik kepada pemerintah daerah Kabupaten Ngawi akan meningkat.
74	e-AUDIT (elektronik audit)	pengawasan	Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dijelaskan bahwa pengawasan internal adalah seluruh proses kegiatan audit, review, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya berupa asistensi, sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik.
75	KIPAS TURBO (Kalender Pintar Pengingat Pasien Tuberkulosis Minum Obat)	kesehatan	Mengimplementasi nilai-nilai dasar ASN yaitu Berakhlak Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif, dan Adaptif dalam lingkungan kerja instansi untuk mencegah penularan dan terjadinya kasus pasien TBC positif baru, serta mengurangi angka kematian akibat TBC dibutuhkan usaha untuk membantu pencapaian eliminasi TBC yaitu dengan pengobatan sampai sembuh dan melakukan konseling dengan maksimal dengan pasien dan keluarga pasien yaitu dengan menyediakan KIPAS TURBO: Kalender Pintar Pengingat Minum Obat untuk Pasien Tuberkulosis.
76	VENUE MEGAH BERBASIS IKSENGA (INTERVENSI KELUARGA SEHAT MELALUI KUNJUNGAN RUMAH BERBASIS INDEKS KELUARGA SEHAT KABUPATEN NGAWI)	kesehatan	IKSENGA telah membantu mengentaskan 12 desa dari 14 desa menjadi desa sehat dalam 6 periode re survey melalui intervensi kunjungan rumah. Dan dalam 3 tahun terakhir sejak mendapatkan Top 45 Sinovik, IKSENGA mengawal kenaikan index sehat di 11 desa wilayah kecamatan Kwadungan. Intervensi melalui kunjungan rumah terkolaborasi dengan kegiatan lain yang bersinergi dengan program prioritas Nasional lainnya.
77	RELASI (RELAWAN HIPERTENSI)	kesehatan	UPT Puskesmas Ngawi Purba membuat inovasi "RELASI" Relawan Hipertensi yang merupakan Sebuah Upaya pemberdayaan kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang memiliki komitmen, perhatian dan melakukan upaya dalam mencegah dan mengontrol penyakit Hipertensi di Wilayah Puskesmas Ngawi Purba
78	CIKO BERKEMAH (Cipta Kondisi Berantas Kemiskinan di Daerah)	Kesatuan bangsa dan politik	Untuk mengantisipasi luntarnya rasa nasionalisme di kalangan masyarakat, maka Pemerintah Kabupaten Ngawi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, bergerak untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan memulihkan kembali rasa nasionalisme, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Ngawi. Kegiatan ini bernama "Safari Wawasan Kebangsaan". Safari Wawasan Kebangsaan menggunakan tagline (kalimat yang pendek dan mudah untuk diingat) "Ciko Berkemah" yang merupakan akronim dari Cipta Kondisi Berantas Kemiskinan Daerah. Bagaimana suatu safari bisa memberantas kemiskinan? Safari Wawasan kebangsaan mengadopsi pola pikir wawasan kebangsaan yaitu, cara pandang bangsa Indonesia dalam rangka mengelola kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilandasi oleh jati diri bangsa (nation and character) dan kesadaran terhadap sistem nasional (national system) yang bersumber dari Pancasila, UUD NRI tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, guna memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi bangsa dan negara demi mencapai masyarakat yang aman, adil, makmur dan sejahtera.

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
79	LAPOR PAK (Layanan Pengaduan Online Kekerasan Perempuan dan Anak)	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Untuk menyampaikan pengaduan dan butuh proses untuk menyampaikan pada petugas mengingat geografis kabupaten Ngawi yang luas serta adanya persepsi masyarakat bahwa tindak kekerasan yang dialami korban adalah sebuah aib yang mencoreng harga diri sehingga lebih baik untuk disembunyikan saja. Ini tentu ada kaitannya dengan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat dan stigma negatif mengenai korban kekerasan selama ini dalam masyarakat. Maka dari itu, proses pengaduan manual dialihkan menjadi proses pengaduan secara online yaitu melalui web DP3AKB Kab. Ngawi. Diharapkan dengan inovasi LAPORPAK mampu mempercepat penanganan kasus yang sedang terjadi di Kabupaten Ngawi dengan efektif dan efisien serta mampu meningkatkan kesadaran dan keberanian masyarakat dalam melapor kekerasan yang terjadi baik pada dirinya, keluarga, teman dan orang lain.
80	(KOPRAL DEKI GAK NGAWOR) Komunitas Petani Ramah Lingkungan Desa Klitik Gerakan Ngawi Organik	Pertanian	Desa Klitik, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dipimpin seorang Srikandi yaitu Hj. Suprapti. Desa Klitik merupakan desa yang luas wilayahnya sebagian besar merupakan tanah pertanian sehingga tidak heran jika mayoritas warga desanya mengandalkan sektor pertanian. Dengan jumlah penduduk 5.062 jiwa, Desa Klitik terbagi dalam 5 dusun yaitu Dusun Jetak, Dusun Dadapan, Dusun Klitik, Dusun Kedungrejo dan Dusun Sambirobyong Dusun Sambirobyong di kepala Srikandi Muda yang senantiasa mendukung kegiatan inovatif warganya. Di dusun ini terdapat 2 (dua) Kelompok Tani yaitu Sambir Tani dengan luas areal 50 Ha dan Kelompok Tani Mitra Tani dengan luas areal 60 Ha. Kelompok Tani Mitra Tani diketuai oleh Bapak Sukanto yang telah berhasil mengajak anggotanya untuk berinovasi di bidang pertanian. Yakni dengan menerapkan pertanian ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar.
81	SI ARIN (Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi)	Pelayanan publik	SI-ARIN (Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses secara online oleh Operator Desa dan Kecamatan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan pusat layanan administrasi dan kearsipan di Kecamatan Paron. Dengan Aplikasi SI-ARIN (Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi) diharapkan tersusun database administrasi yang akurat, terwujud pelayanan yang lebih cepat, lebih baik dan transparan sehingga akan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat di bidang pelayanan Administrasi di Kecamatan Paron.
82	ASG (Angkutan Sekolah Gratis)	perhubungan	Peran serta Pemerintah dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang sangat prioritas salah satunya adalah mewujudkan Keselamatan Lalu Lintas kepada generasi penerus Bangsa dimulai sejak dini sejak usia remaja di bangku Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang sering kali coba-coba melanggar peraturan demi kepentingan sesaat. Contohnya belum mempunyai Surat Izin Nengemudi berani mengendarai sepeda motor dengan alasan untuk kepentingan transportasi menuju sekolah. Padahal mereka tidak sadar adanya ancaman apabila kurang mengerti tata cara mengendarai kendaraan bermotor akan berakibat fatal terjadi Kecelakaan Lalu Lintas. Tentu akan berakibat kerugian pada dirinya sendiri dan orang lain. Terlebih pada usia produktif rentan dengan keberhasilan masa depan bila mengalami cacat fisik akibat Kecelakaan Lalu Lintas. Maka Pemerintah Kabupaten Ngawi berusaha menanggulangi hal tersebut dengan mengadakan kegiatan Angkutan Sekolah Gratis

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
83	INVERSI MPP (INTEGRATED SERVICES MAL PELAYANAN PUBLIK)	Pelayanan publik	Rendahnya kualitas pelayanan publik merupakan salah satu sorotan yang diarahkan kepada birokrasi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sistem prosedur pelayanan yang berbelit-belit, profesionalisme SDM yang masih rendah, ketidakpastian waktu dan biaya mengakibatkan pelayanan di Indonesia identik dengan high-cost economy (ekonomi biaya tinggi). Begitu banyaknya permasalahan dalam pelayanan publik yang diselenggarakan pemerintah, maka sangat perlu dilakukan suatu perubahan atau reformasi melalui perbaikan pelayanan publik. Inilah kerangka mendasar yang harus diramu dalam tata cara yang berorientasi pada hasil dan menjawab kebutuhan mendasar warga masyarakat sehingga lahir GENERASI PELAYANAN PUBLIK TERPADU, lalu generasi kedua bernama PELAYANAN TERPADUSATU PINTU (PTSP). MAL PELAYANAN PUBLIK (MPP) adalah generasi ketiga yang lebih progresif memadukan pelayanan dari Pemerintah pusat, daerah, BUMD maupun swasta.
84	RESPATI (Respon Cepat dan Empati)		Tujuan adanya inovasi Respati (Respon cepat dan empati) adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mewujudkan pelayanan prima Pemerintah Kabupaten Ngawi kepada pengunjung mal pelayanan public 2) Mewujudkan rasa kondusif dengan memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada pengunjung mal pelayanan public 3) Menjaga ketertiban mal pelayanan publik Ngawi
85	Kerjasama Antara Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dengan Pengadilan Negeri Ngawi (KARSA DWI PENI)	Kependudukan dan Catatan Sipil	Kerjasama ini dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan, memberikan kemudahan serta kelancaran dalam pengurusan dan penerbitan akta perceraihan, kartu keluarga dan kartu tanda penduduk elektronik khususnya pada pencari keadilan yang melaksanakan sidang gugatan perceraihan dan permohonan penetapan perubahan data pada dokumen kependudukan di Pengadilan Negeri Kelas II Ngawi.
86	DANSA CERIA (Dongeng Anak Sekolah, Cerdas dan Riang Gembira)	Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan Literasi pada anak PAUD, TK dan SD melalui kegiatan mendongeng 2) Memberikan stimulasi dini sehingga mampu merangsang keterampilan berbahasa anak 3) Dongeng yang mengandung cerita positif tentang perilaku membuat anak menjadi lebih mudah dalam menyerap tutur kata yang baik dan sopan
87	DANDANG BU RISTI (BIDAN PENDAMPING IBU HAMIL RESIKO TINGGI)	Kesehatan	TUJUAN INOVASI DANDANG BU RISTI1 adalah <ol style="list-style-type: none"> 1) Dengan adanya pendampingan pada ibu hamil resiko tinggi sedari dini diharapkan mampu mengurangi resiko yang dihadapi oleh ibu hamil. 2) Dengan adanya pendampingan maka ibu hamil akan lebih teratur dan rutin dalam pemeriksaan antenatal care terpadu di RSUD Geneng. 3) Meningkatkan pengetahuan dan edukasi bagi ibu hamil perihal kehamilan dengan segala resikonya dengan pendampingan yang dilakukan oleh petugas. 4) Ibu hamil akan mendapatkan informasi yang benar dan tepat dari sumber yang terpercaya.

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
88	CERPEN SERU (Cek Resiko Penyakit Tidak Menular Secara Rutin)	Kesehatan	Tujuan dari Inovasi ini yaitu semua lapisan masyarakat yang tidak dapat menjangkau Puskesmas dapat terlayani dengan mudah. Selain itu inovasi ini juga melakukan kolaborasi dengan program perkesmas untuk kunjungan rumah bagi sasaran yang menderita Hipertensi dan Diabetes mellitus yang tidak berobat teratur.
89	SAPI INDUK DAN PEDET SEHAT (INSAP SEHAT)	Pertanian sub Peternakan	Tujuan dari inovasi ini yaitu : 1) Meningkatkan Kualitas Anak Sapi: Menjamin ketersediaan pedet yang sehat dan berkualitas. 2) Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Sapi Induk: Menyediakan layanan kesehatan yang fokus pada reproduksi induk sapi. 3) Memberikan Edukasi dan Informasi kepada Peternak: Memberikan KIE yang berkelanjutan tentang kesehatan ternak.
90	PANCO (Pahingan Confest)	Pariwisata	Tujuan dari inovasi ini yaitu Komunitas festival memiliki tujuan yang luas dan beragam, mulai dari mempererat solidaritas sosial, melestarikan budaya, dan meningkatkan ekonomi lokal, hingga mengembangkan seni dan kreativitas, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kesadaran lingkungan. Dengan tujuan-tujuan ini, festival komunitas dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.
91	AYAM BETUTU (Ayo Membangun bersama Kecamatan Pitu menjadi nomor Satu)	Pelayanan Publik	Inovasi ini bertujuan untuk mengembangkan Kecamatan Pitu menjadi kabupaten terkemuka dengan fokus pada peningkatan pelayanan publik, ekonomi lokal, pendidikan, pelestarian lingkungan, dan keterlibatan masyarakat. Strategi utama dari program ini mencakup pengadopsian teknologi untuk layanan publik dan promosi produk lokal.
92	BU KADER PARON TUKU SKUTER (Bersama Ibu Kader Puskesmas Paron Tingkatkan Kunjungan Skrening untuk Penderita Hipertensi)	Pelayanan Publik	Tujuan pengobatan hipertensi adalah untuk mencegah terjadinya morbiditas dan mortalitas akibat tekanan darah tinggi dengan menurunkan tekanan darah serendah mungkin sampai tidak mengganggu fungsi ginjal, otak, jantung, maupun kualitas hidup, sambil dilakukan pengendalian faktor-faktor resiko kardiovaskuler lainnya
93	GERBANG KENDALI (gerakan bangkit ketanggi dan pemuda peduli)		Gerbang Kendali (gerakan bangkit ketanggi dan pemuda peduli) bertujuan untuk menggerakkan kepedulian pemuda di lingkungan Kelurahan Ketanggi terhadap pembangunan daerah dan masalah sosial, termasuk penanganan stunting dan peningkatan pelayanan publik. Inisiator inovasi ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi, dengan pemuda sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan program. Inovasi ini dilakukan melalui program jemput bola dalam pelayanan publik, di mana pemuda mendatangi rumah warga untuk mensosialisasikan layanan, membantu administrasi, dan memberikan edukasi mengenai kesehatan, khususnya penanganan stunting. Selain itu, terdapat kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan sinergi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
94	CERITA (Cermat, Ringkas, Tertata)		Pelayanan publik online memainkan peran penting dalam mempercepat proses administrasi dan mengurangi birokrasi yang memakan waktu. Dengan adopsi teknologi informasi dan komunikasi, warga negara dapat mengakses berbagai layanan pemerintah dengan lebih mudah dan cepat, dari manapun mereka berada. Contoh layanan yang umumnya tersedia secara online meliputi pembayaran pajak, perizinan usaha, pendaftaran kependudukan, dan layanan kesehatan. Selain itu, pelayanan online juga membuka pintu bagi partisipasi aktif warga dalam proses pemerintahan melalui mekanisme umpan balik dan pengaduan yang lebih terbuka. Hal ini dapat meningkatkan

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
			akuntabilitas dan responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat
95	LAPOR PAK (Layanan Pengaduan Online Kekerasan Perempuan dan Anak)	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Untuk menyampaikan pengaduan dan butuh proses untuk menyampaikan pada petugas mengingat geografis kabupaten Ngawi yang luas serta adanya persepsi masyarakat bahwa tindak kekerasan yang dialami korban adalah sebuah aib yang mencoreng harga diri sehingga lebih baik untuk disembunyikan saja. Ini tentu ada kaitannya dengan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat dan stigma negatif mengenai korban kekerasan selama ini dalam masyarakat. Maka dari itu, proses pengaduan manual dialihkan menjadi proses pengaduan secara online yaitu melalui web DP3AKB Kab. Ngawi. Diharapkan dengan inovasi LAPORPAK mampu mempercepat penanganan kasus yang sedang terjadi di Kabupaten Ngawi dengan efektif dan efisien serta mampu meningkatkan kesadaran dan keberanian masyarakat dalam melapor kekerasan yang terjadi baik pada dirinya, keluarga, teman dan orang lain.
96	PANWASKOP (Penilaian dan Pengawasan Koperasi)	Koperasi dan UKM	Gerakan Terpadu Penertiban Koperasi ilegal merupakan sebuah jejaring kerja untuk mengetahui atau mengidentifikasi terhadap proses legalitas koperasi seperti Surat Izin Usaha, Akta Pendirian, dan memastikan memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau Kementerian Koperasi dan UKM. Hasil dari gerakan terpadu tersebut adalah dalam bentuk pembinaan, dengan memberikan fasilitasi dan pendampingan tentang perizinan. Untuk memastikan perilaku koperasi apakah OPENLOOP atau CLOSELOOP yang dapat bermanfaat dan 63 memberikan dampak bagi Stakeholder yang bersifat Internal dan Eksternal.
97	NGAWI TEKNO	Teknologi Digital	Dalam era digital yang semakin maju, literasi teknologi menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi generasi muda. Dengan keterampilan teknologi yang memadai, generasi muda dapat lebih siap menghadapi tantangan yang ada di masa depan dan berkontribusi pada pembangunan daerah. Ngawi Teckno hadir untuk meningkatkan literasi teknologi melalui berbagai kelas yang menarik dan edukatif.
98	JUMPA SARAH (Jum'at Pagi Gelar Pasar Pangan Murah)	Pangan	Tujuan utama inovasi ini adalah mengendalikan inflasi daerah dan memberikan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan bahan pangan pokok dengan harga yang lebih murah dan stabil, sehingga meningkatkan ketahanan pangan. Implementasi program melibatkan penyediaan komoditas pangan di bawah harga pasar, serta kolaborasi dengan UKM dan BUMN. Keberhasilan program diukur melalui indikator seperti regulasi, ketersediaan sumber daya manusia, dukungan anggaran, alat kerja, dan keterlibatan aktor inovasi, dengan hasil menunjukkan bahwa harga bahan pangan pokok menjadi lebih terjangkau dan stabil, melibatkan lebih dari 201 penerima manfaat.
99	MONALISA (Monitoring Minum Obat Plus Efek Samping Secara Online pada Pasien ODGJ)	Kesehatan	Tujuan dari Inovasi ini yaitu : a. Dapat memonitoring kepatuhan minum obat pasien ODGJ dengan mudah b. Dapat memonitoring efek samping obat pasien ODGJ c. Dapat memantau ketersediaan obat jiwa di pasien apakah masih atau sudah habis.
100	KELAS ONLINE BUPARLAN (Kelas Online Bu Hamil dan Pasca Persalinan)	kesehatan	tujuan dari inovasi ini yaitu : 1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil, ibu bersalin tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi. 2. Menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi 3. Mempersiapkan psikologi ibu hamil dalam menghadapi persalinannya 4. Menambah kesiapan ibu dalam merawat anak dengan baik dan benar

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
101	GEBER SAMBER (Gerakan Bersama Sampah Berkah)		<p>Dari data survey Rumah sehat yang dilakukan oleh Petugas Kesehatan Lingkungan di wilayah Puskesmas Widodaren jumlah rumah sekecamatan Gerih 10474 rumah terdiri dari 5 Desa yaitu Desa Randusongo, Desa Widodaren, Desa Guyung, Desa Gerih, Desa Keras kulon dari ke 5 Desa tersebut Desa yang masih banyak rumah yang tidak memiliki tempat sampah yang tidak memenuhi syarat Kesehatan yaitu Desa Guyung. Data survey di Desa Guyung diperoleh hasil jumlah rumah yang ada yaitu 1961 rumah, Jumlah tempat sampah yang memenuhi syarat dan dikelola yaitu 802 rumah atau 40,89 %. Sampah yang dibuang di lingkungan rumah dan tidak dikelola 1159 rumah atau 59,10 %. Dengan Kondisi lingkungan di Desa Guyung yang kurang bersih dibandingkan dengan ke 4 Desa yang lain (Desa Randusongo, Desa Widodaren, Desa Guyung, Desa Gerih, dan Desa Keras kulon) maka dengan ini Kepala Puskesmas berkoordinasi dengan PJ UKM, Lintas Program, Programmer Kesehatan Lingkungan dan Pemerintah Desa Guyung untuk membuat inovasi. "GEBER SAMBER (GERAKAN BERKAH SAMPAH BERMANFAAT)".</p> <p>Inovasi GEBER SAMBER bertujuan untuk membantu pemerintah dalam Pengelolaan sampah dan menuntaskan masalah stunting di wilayah kerja Puskesmas Widodaren. Adapun agenda inovasi dilakukan berupa Pelatihan sampah organik dan anorganik, dimana sampah organik dapat dibuat kompos dan untuk sampah anorganik dapat ditukarkan sembako berupa protein hewani, selain itu sampah anorganik dapat dibuat suatu produk yang bermanfaat bagi masyarakat.</p>
102	KALIJAGA (KAYU LIMBAH JADI BERHARGA)	Perindustrian	Desa Ngubalan mendapat kunjungan dari BRIDA Jatim dan pihak terkait bertujuan memahami potensi dan kendala pengrajin kayu akar. Fokus pada kekurangan SDM terampil, diskusi meliputi pelatihan dan pemasaran. Harapannya, industri ini dapat berkembang dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat dan Indonesia.
103	JEBOL IDE OKE DANSA (Jemput Bola Identitas Kependudukan oleh kecamatan dan desa)	Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Kecamatan dalam UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota. Menurut UU ini, kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota yang melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dan juga tugas pembantuan. Namun demikian keberadaan kecamatan selama ini kerap dianggap sebagai unit pemerintahan yang membingungkan. Keberadaannya yang berada di antara kabupaten dengan desa/kelurahan hanya memperpanjang rantai birokrasi. Sementara tugas dan fungsinya hanya sebatas koordinasi, pembinaan, dan pengawasan. Inovasi ini sangat simple dan sederhana tetapi sangat bermanfaat dan menjadi penentu keberhasilan dan akurasi terhadap beberapa program program lain oleh pemerintah terutama yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
104	BURSA (Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMDES Bersama Pondok Jaya Sentosa)	Pemberdayaan masyarakat dan desa	Tujuan Umum adanya inovasi ini yaitu Dengan terbentuknya BUMDes Bersama Pondok Jaya Sentosa, diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah seperti belum adanya wadah potensi usaha masyarakat, kurangnya kesempatan berusaha bagi masyarakat desa, belum tergalinya potensi desa, dan kurangnya koordinasi serta kerjasama antara Pemerintah Kecamatan Bringin dan Pemerintah Desa di wilayah Kecamatan Bringin dalam hal pemberdayaan masyarakat desa.

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
105	RUSLANI (Rumah Sehat Layak Huni)	Kawasan permukiman dan Perumahan rakyat	Program RUSLANI bertujuan mengatasi masalah rumah tidak layak huni di Indonesia dengan memilih penerima bantuan berdasarkan pendapatan di bawah garis kemiskinan, kondisi rumah, dan prioritas untuk keluarga rentan. Proses seleksi melibatkan pendataan oleh pemerintah desa, verifikasi lapangan, dan penetapan oleh pemerintah daerah. Rumah dirancang ramah lingkungan, efisien energi, dan menggunakan material lokal yang tahan lama serta dilengkapi dengan fasilitas dasar. Pendanaan berasal dari APBD, APBN, CSR, lembaga donor, dan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan proyek mencakup sosialisasi, pelatihan, pembangunan dengan pengawasan serta monitoring untuk menilai hasil. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah, perusahaan, dan akademisi, sangat penting dalam kolaborasi ini. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai dampak program, dengan fokus pada pembaruan desain dan peningkatan kapasitas. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama melalui inovasi pendanaan yang direncanakan pada tahun 2024.

Sumber: Bappeda Kabupaten Ngawi tahun 2025

I. PENGHARGAAN

1. Untuk ke 7 (Tujuh) kalinya dari Tahun 2018 hingga Tahun 2024 Pemerintah kabupaten ngawi berhasil mempertahankan predikat SAKIP "A" (Memuaskan). Ini menggambarkan bahwa pemerintah daerah dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi pada hasil. Secara keseluruhan hasil evaluasi SAKIP Kabupaten Ngawi yang dilakukan oleh Kementerian PAN RB RI di Tahun 2024 dibanding Tahun 2023 Naik 0,11 Poin. (2023 Nilai 82,95 Predikat "A") (2024 Nilai 83,06 Predikat "A")
2. Pemerintah Kabupaten Ngawi berhasil meraih penghargaan masuk ke dalam peringkat sepuluh besar tingkat nasional kategori Pemerintah Daerah Kabupaten dalam Penganugerahan predikat penilaian kepatuhan penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2024. Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ombudsman RI Kabupaten Ngawi mendapatkan nilai 98,43 (Zona Hijau), Kategori "A" dengan opini Kualitas Tertinggi. Nilai ini naik 8 (delapan) poin dibandingkan dengan tahun 2023 dimana di tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Ngawi mendapat nilai 90,43. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik yang

diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik di lingkup Kabupaten Ngawi mengalami peningkatan yang semakin baik dan prima.

3. Pada tanggal 15 Oktober 2024, Pemerintah Kabupaten Ngawi menerima penghargaan dari Partnership To Accelerate Stunting Reduction In Indonesia (PASTI) atas komitmen dan kolaborasi dalam percepatan penurunan stunting di Desa Sumber Bening, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi. keberhasilan ini merupakan langkah penting menuju Indonesia Emas 2045, di mana generasi penerus diharapkan memiliki fisik dan mental yang kuat serta masa depan yang cerah. Dengan adanya program terintegrasi antara Pos Gizi dan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang fokus pada pemberian makanan tambahan (PMT) bagi anak-anak balita yang mengalami gizi kurang atau tidak mengalami kenaikan berat badan yang cukup, diharapkan Kabupaten Ngawi dapat terus mempercepat penurunan angka stunting, sehingga anak-anak yang lahir dan tumbuh di Ngawi bisa memiliki kesempatan hidup yang lebih sehat dan berkualitas.
4. Pemerintah Kabupaten Ngawi Mendapatkan Penghargaan Penganugerahan Perlindungan Konsumen berupa Pasar Tertib Ukur (PTU) dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Adapun Pasar yang mendapatkan penghargaan PTU adalah Pasar Karangjati, Pasar Kedungrahu, Pasar Beran dan Pasar Besar Ngawi.
5. Kabupaten Ngawi Peringkat I Indeks Pertanaman Padi Tertinggi Tahun 2023 Tingkat Pemerintah Kabupaten/Kota dari Kementerian Pertanian RI (penghargaan diterima tanggal 13 Agustus 2024)
6. Opini Wajar Tanpa Pengecualian Atas Laporan Keuangan Penerima Daerah (LKPD) Kabupaten Ngawi Dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia selama 11 tahun berturut turut dari LKPD tahun 2013 sampai dengan LKPD tahun 2023
7. Indeks RB (Reformasi Birokrasi) dengan nilai predikat BB (Skor :72,57) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI

8. Kabupaten Sangat Inovatif dalam Innovative Government Award (IGA) oleh Kemendagri RI Tahun 2024
9. Kabupaten Sehat Swasti Saba Wistara dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2024
10. Penilaian Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Publik Tahun 2024 oleh Dinkes dan 2 Puskesmas (Pangkur dan Paron) dari Ombudsman RI
11. Kapabilitas APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) Level 3 (Skor 3,140) bidang pengawasan dari BPKP RI Tahun 2024
12. Maturitas SPIP (Sistem Pengendalian Intern pemerintah) Level 3 (Skor 3,239) dari BPKP RI Tahun 2024
13. Pemantauan dan Tindaklanjut Progress Program Pemberantasan Korupsi atau MCP (Monitoring Center for Prevention) KPK dengan skor indeks 94,34 dari KPK RI Tahun 2024
14. IEPK (Indek Efektifitas Pengendalian Korupsi) Level 3 dari BPKP RI
15. Indeks Profesionalitas ASN Nilai Indeks 93,32 dengan kategori Sangat Tinggi dari Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara Regional II Surabaya Tahun 2024
16. Penerapan Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara Predikat "Sangat Baik" dari Komisi Aparatur Sipil Negara Tahun 2024
17. Penerapan Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara Predikat "Sangat Baik" dari Badan Kepegawaian Negara RI Tahun 2024
18. MR (Manajemen Resiko) dengan nilai predikat Level 3 (Skor 3,103) dari BPKP RI Tahun 2024
19. Penghargaan Hasil Penilaian Sistem Merit dalam Manajemen ASN kepada Instansi Pemerintah Tahun 2024 tentang Penghargaan Sebagai Pemerintah Daerah dengan Penerapan Indeks Sistem Merit Kategori "Sangat Baik" oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI
20. Kabupaten Ngawi berhasil meraih peringkat IV dalam kategori Inovasi Berbasis Web/Mobile/Apps pada Inotek Award Provinsi Jatim 2024
21. Anugerah Figur Akselerator Kemajuan Kategori Penataan Infrastruktur Pendorong Ekonomi. Pada detikJatim Awards 2024

22. Komitmen Pemerintah Daerah Dalam Mendaftarkan Penduduknya pada Program JKN dalam Universal Health Coverage (UHC) Awards 2024 oleh Wakil Presiden RI
23. Pilot Project Penurunan Stunting dalam HKG PKK ke-52 Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Timur
24. Penghargaan Baznas Award 2024 Kategori Bupati Pendukung Pengelolaan Zakat Terbaik oleh BAZNAS RI
25. Evaluasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) Dengan Predikat 3,61 (Sangat Baik) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Tahun 2024
26. Evaluasi Implementasi Kota Cerdas/ Smart City dengan predikat 3,35 dari Kementerian Kominfo RI
27. Evaluasi Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik dengan predikat 73,6 dari Komisi Informasi Provinsi Jatim
28. Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor (EPSS) dengan predikat Nilai IPS (Indeks Pembangunan Statistik) Kabupaten Ngawi 2,64 (Predikat Baik) dari BPS (Badan Pusat Statistik) RI
29. Juara Lomba Fashion Batik Evening Gown "Pekan Batik Daerah Budaya Bangsa" Tahun 2024 dari pemerintah Kabupaten Bojonegoro
30. Juara 3 Est Java Tourism Marketing Award 2024 Kategori The Best Innovative Marketing dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
31. Pencapaian Memenuhi Kelengkapan Atribut pada Sembilan Variabel (9/9) Untuk Mencapai Kematangan UKPBJ Level 3 (Proaktif) dari LKPP RI
32. Award Peduli Ketahanan Pangan Tahun 2024 Atas nama Slamet Riyadi, Kepala Desa Girikerto, Kecamatan Sine dari Gubernur Jawa Timur
33. Inovasi Pengembangan Tembakau Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 atas nama Poktan Rukun Santoso Desa Gempol Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi sebagai Juara II Diversifikasi Usaha Tani Tembakau dengan Bawang Merah dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur

34. Kelompok Tani Kopi Kakao Berprestasi Tahun 2024 atas nama Kelompok Tani Citrun Jaya sebagai Juara Harapan II dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
35. Pemuda Pelopor Provinsi Jawa Timur terbaik ketiga a.n Novi Amanda Hariyanti S.M untuk Kategori Bidang Pangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
36. Daerah Pelopor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kategori Maju dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
37. Forum Peningkatan Ikan Teraktif dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Melalui Edukasi Getakan Memasyarakatkan Makan Ikan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024
38. Penghargaan Petugas Inseminasi Buatan Kategori Daratan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024
39. Penghargaan Kepada Perusahaan yang Peduli Kepada Tenaga Kerja Disabilitas Tahun 2024 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
40. Penetapan Penerima Apresiasi: Pilot Project Gerakan Keluarga Sehat Tanggap Tangguh Bencana Tahun 2024 Untuk Desa Gempol, Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi dari Ketua Penggerak PKK Provinsi Jawa Timur
41. Pemenang Kategori Kreativitas dan Inovasi Terbaik dalam Lomba Video Kreatif Usaha Ekonomi Perdesaan Provinsi Jawa Timur, Judul Video "Sidorejo The Hidden Spirit Rhythim" untuk Desa Sidorejo, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024
42. Piagam Penghargaan Pemutakhiran Data Peserta Tapera di Wilayah Provinsi Jawa Timur Kategori Pemerintah Kabupaten dengan Kualitas Data Peserta Terbaik dari Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat
43. Juara 2 Kategori Keuangan Syari'ah atas nama Pemerintah Kabupaten Ngawi pada Syariah Awards Tahun 2024 oleh Gubernur Jawa Timur
44. Desa Berseri Pratama atas nama Desa Guyung Kec Gerih dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

45. Proklamasi Utama Desa atas nama Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Tahun 2024
46. Proklamasi Utama Desa atas nama Desa Brubuh Kecamatan Jogorogo dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Tahun 2024
47. Proklamasi Utama Desa atas nama Desa Jatirejo Kecamatan Kasreman dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Tahun 2024
48. Juara 1 Lomba Evaluasi Kinerja dan Penguatan Kelembagaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) dan Gabungan Himpunan Petani Pemakai Air (GHIPPA) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2024
49. Sekolah Adiwiyata Nasional atas nama SMPN 1 Jogorogo dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
50. Sekolah Adiwiyata Mandiri atas nama SDN Karangtengah 4 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
51. Sekolah Adiwiyata Provinsi atas nama SDN Semen 4 Kecamatan Paron dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
52. Sekolah Adiwiyata Provinsi atas nama SDN SMPN 1 Sine Kecamatan Sine dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
53. Sekolah Adiwiyata Provinsi atas nama SDN Banjaransari 2 Kecamatan Padas dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
54. Sekolah Adiwiyata Provinsi atas nama SMPN 2 Kendal dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
55. Sekolah Adiwiyata Provinsi atas nama SMPN 1 Bringin dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur

II. PENUTUP

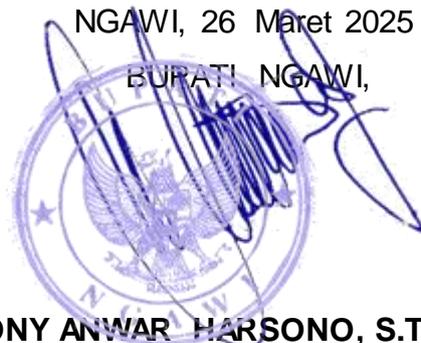
Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Ngawi tahun Anggaran 2024 yang dapat kami sampaikan. Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada seluruh *stakeholders* pembangunan, segenap pimpinan dan anggota DPRD dan jajaran OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi termasuk jajaran pemerintahan desa dan masyarakat Kabupaten Ngawi secara keseluruhan yang telah memberikan dukungan, kritik, saran dan pemikiran dalam

melaksanakan urusan pemerintahan pada tahun 2024. Terhadap berbagai kekurangan, kelemahan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembangunan tahun ini tentu akan dilakukan evaluasi untuk dapat dijadikan acuan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang. Diharapkan melalui proses tersebut dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada masa-masa yang akan datang, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan memberikan rekomendasi serta catatan - catatan untuk penyempurnaan dan perbaikan pembangunan di Kabupaten Ngawi sehingga bisa mewujudkan masyarakat Kabupaten Ngawi yang mandiri, berakhlak, makmur dan berdaya saing berbasis agropolitan dengan semangat gotong royong dalam bingkai NKRI sebagaimana Visi dan Misi Kabupaten Ngawi.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan lindungan-Nya kepada kita sekalian.

NGAWI, 26 Maret 2025

BUPATI NGAWI,



ONY ANWAR HARSONO, S.T., M.H.